

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

**SISTEM INFORMASI LAYANAN ODONTOLOGI FORENSIK
(TEMAN LOGIK) PADA SUBBID ODSIK BID ODONTOPOL
RODOKPOL PUSDOKKES POLRI**



DISUSUN OLEH :
drg. ASTITI HANDAYANI, GDFO, Sp.OF
NOSIS 2024030703064

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS (PKP)
ANGKATAN X TAHUN 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN**

**SISTEM INFORMASI LAYANAN ODONTOLOGI FORENSIK
(TEMAN LOGIK) PADA SUBBID ODSIK BID ODONTOPOL
RODOKPOL PUSDOKKES POLRI**

Peserta Pelatihan:

**drg. ASTITI HANDAYANI, GDFO, Sp.OF
NOSIS 20240307030648**

Telah disetujui pada tanggal Juli 2024

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach,



NOLIK DWI ATMONO, S.E, M.E
PEMBINA NIP. 19781128 200801 1 001

Mentor,



Dr.dr. SUMY HASTRY PURWANTI, Sp.F, DFM
BRIGADIR JENDERAL

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : drg. Astiti Handayani, GDFO. Sp.OF


NOSIS : 20240307030648

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Seluruh capaian hasil perubahan mampu diwujudkan sesuai dengan rencana perubahan yang telah ditetapkan, didukung dengan bukti-bukti yang relevan dan valid;
2. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan kinerja serta melakukan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
3. Aksi perubahan yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan organisasi;
4. Rencana tindak lanjut aksi perubahan didukung oleh mentor, diinformasikan pada stakeholder, dan memperoleh dukungan dari seluruh stakeholder
5. Mampu melaksanakan seluruh strategi pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan aksi perubahan
6. Mampu memanfaatkan secara optimal dan tepat mata pelatihan pilihan yang diikuti

Bandung, 3 Juli 2024

COACH,



NOLIK DWI ATMONO, S.E, M.E

PEMBINA NIP. 19781128 200801 1 001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH
PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Nama Peserta : drg. Astiti Handayani, GDFO, Sp.OF
 Nosis : 20240307030648
 Instansi : Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri
 Nama Coach : NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan Dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK)	Empowering Gen Z Komunikasi Efektif dengan Coaching Conversation	Webinar (5JP)	Webinar ini diharapkan peserta mendapatkan pengetahuan untuk bisa berkomunikasi efektif di dalam tim terutama pada Tim efektif generasi Gen Z	Di Luar Materi Pilihan pada LMS PKP (Kandela Learning dan LearnHub)
		How to Build Interpersonal skill	Webinar (3JP)	Webinar ini diharapkan peserta mendapatkan skill kepemimpinan yang berorientasi pelayanan pada masyarakat	Diluar LMS PKP (Qubisa)
		Cyber Threat : musuh tersembunyi era digital	Webinar (7 JP)	Webinar ini diharapkan bisa memberikan wawasan terkait keamanan data dari inovasi aksi perubahan	Di Luar Materi Pilihan pada LMS PKP (Indonesia Science Center, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))

Bandung, 03 Juli 2023
COACH



NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.E.
PEMBINA NIP 197811282008011001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : drg. Astiti Handayani, GDFO. Sp.OF
NOSIS : 20240307030648

Saya menilai peserta Sangat Mampu/~~Mampu~~/~~Kurang Mampu~~/~~Tidak Mampu~~ melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Terdapat nilai kemanfaatan atas inovasi yang dibuat oleh peserta PKP.
2. Dapat meningkatkan kualitas pelaporan layanan odsik di pusat maupun di kewilayahan serta mudah terpantau secara berkala
3. Peserta membuat aksi perubahan berdasarkan tupoksi di Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri

.....
.....
.....
.....
.....

Jakarta, 3 Juli 2024

Mentor,



Dr.dr. SUMY HASTRY PURWANTI, Sp.F, DFMM
BRIGADIR JENDERAL

ABSTRAK

Odontologi forensik merupakan salah satu bidang kedokteran gigi yang penting dalam sistem hukum, terutama dalam proses identifikasi korban kejahatan dan bencana. Peranan tim odontologi forensik Pusdokkes Polri sudah teruji dan dirasakan manfaatnya pada berbagai kasus di Indonesia dan luar negeri. Namun demikian kendala saat ini yang masih di rasakan adalah kurang optimalnya sosialisasi dan tidak adanya wadah untuk menginformasikan berbagai kegiatan atau layanan bidang odontologi forensik lainnya pada subbid odsik bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri lainnya.

Aksi Perubahan pada tahap *off campus* selama 60 hari adalah terciptanya Sistem informasi layanan odontologi forensik (TEMAN LOGIK) berbasis web pada subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri serta terimplementasinya website TEMAN LOGIK supaya dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Odontologi Forensik serta mengoptimalkan layanan Odontologi Forensik pada Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri di internal dan eksternal Polri. Fitur Layanan Odsik dan E-Llibrary pada TEMAN LOGIK merupakan fitur -fitur unggulan yang dapat memberi kemudahan bagi para users seperti dalam pelaporan kegiatan odontologi forensik bagi para pelaksana fungsi dokpol kewilayahan.

Dari hasil uji coba dan implementasi website TEMAN LOGIK ada pengaruh signifikan berupa peningkatan kunjungan yang memanfaatkan fitur E-Library khususnya E-arsip dan sharing dokumen oleh para pelaksana fungsi dokpol kewilayahan. Kemudahan yang dirasakan oleh para stakeholder fungsi dokpol yang bisa memantau langsung hasil laporan yang telah dikirim melalui website ini, sehingga terwujudnya aplikasi ini memang benar-benar ditunggu oleh seluruh stakeholder internal maupun eksternal Polri. Hasil kuisiner yang disebarkan dalam rangka memonitor respon dari seluruh stakeholder terkait website TEMAN LOGIK ini, memperoleh jawaban yang sangat positif dari seluruh responden dan inovasinya dirasakan sangat bermanfaat bagi organisasi.

Dengan dilaksanakannya Aksi Perubahan ini, inovasi berupa TEMAN LOGIK dapat dirasakan manfaatnya yaitu menjadi wadah sosialisasi, layanan kasus Odsik, sharing informasi dan laporan odsik secara cepat, efektif dan efisien.

Kata kunci : Website, TEMAN LOGIK, Odontologi Forensik, Sosialisasi , pelaporan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur *Action Leader* panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmatNya serta shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat beserta umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil aksi perubahan ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Laporan hasil aksi perubahan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) T.A. 2024 di Pusat Pendidikan Administrasi (Pusdikmin) Lemdiklat Polri. Rencana Aksi Perubahan ini diberi judul “Sistem informasi layanan odontologi forensik (TEMAN LOGIK) pada subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri”

Action Leader menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan, waktu dan materi yang dimiliki. Oleh sebab itu, *penulis* mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga rencana aksi perubahan ini dapat jauh lebih baik lagi.

Jakarta, Juli 2024

ACTION LEADER



drg. ASTITI HANDAYANI, GDFO, Sp,OF

NOSIS : 20240307030

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Inovasi dan Output Aksi Perubahan	21
C. Ruang Lingkup	22
BAB II DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	23
A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan	23
B. Stakeholder Aksi Perubahan	25
C. Strategi Komunikasi	34
BAB III PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	36
A. Pemanfaatan Sumber Daya	36
B. Stakeholders	41
C. Capaian Aksi Perubahan	46
BAB IV PENUTUP	77
A. Simpulan	78
B. Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Pusdokkes.....	2
Gambar 2 Gedung bid odontopol	3
Gambar 3 Struktur bid odontopol.....	3
Gambar 4 Struktur subbid odsik bid odontopol	5
Gambar 5 Kondisi penyimpanan arsip	6
Gambar 6 Registrasi kasus odsik Ta 2023 secara elektronik	7
Gambar 7 Grafik permintaan kasus Odsik 10 tahun.....	8
Gambar 8 Jumlah permintaan berdasarkan tipe kasus odsik	8
Gambar 9 Contoh Koordinasi dan konsultasi fungsi dokpol.....	9
Gambar 10 Peta Jejaring	22
Gambar 11 Kuadran Stakeholder	23
Gambar 12 Tata Kelola SDM Aksi Perubahan	26
Gambar 13 Peta Jejaring Stakeholder setelah aksi perubahan	34
Gambar 14 Kuadran setelah aksi perubahan	35
Gambar 15 Koordinasi dan dukungan Kapusdokkes	40
Gambar 16 <i>Koordinasi Karodokpol dan PLT Kabid Odontopol</i>	41
Gambar 17 Rapat Penyusunan Tim Efektif	41
Gambar 18 Sprin Tim Efektif	42
Gambar 19 list data dukung Website TEMAN LOGIK.....	43
Gambar 20 Rapat Kerja Tim Efektif	44
Gambar 21 Website TEMAN LOGIK	45
Gambar 22 Buku Panduan TEMAN LOGIK.....	46
Gambar 23 Draft SOP TEMAN LOGIK.....	47
Gambar 24 Draft SKEP kapusdokkes	48
Gambar 25 Pengesahan SOP dan SKEP.....	48
Gambar 26 SKEP Website tanda tangan Kapusddokkes	49
Gambar 27 SOP Website TEMAN LOGIK tanda tangan Kapusdokkes.....	49
Gambar 28 Uji coba dan finalisasi Website TEMANLOGIK.....	50
Gambar 29 Bimbingan teknis bagi operator	50
Gambar 30 Sosialisasi Website TEMAN LOGIK ke bid odontopol	51
Gambar 31 Sosialisasi Website TEMAN LOGIK ke Rodokpol	51
Gambar 32 Sosialisasi pada fungsi dokpol	52
Gambar 33 Sosialisasi Karumkit RS Bhay TK I Pusdokkes Polri.....	53
Gambar 34 Sosialisasi pada Kabiddokkes PMJ	53
Gambar 35 Kunjungan dan sosialisasi ke civitas akademia.....	54
Gambar 36 Surat Pernyataan Komitmen keberlanjutan	55
Gambar 37 Nota Dinas Usulan SKP	55
Gambar 38 Publikasi Aksi Perubahan	56
Gambar 39 Jumlah kunjungan Website TEMAN LOGIK.....	56
Gambar 40 Tampilan Dashboard admin e-arsip.....	57
Gambar 41 Tampilan grafik pengiriman laporan per satker.....	57
Gambar 42 Rekapitan laporan dental otopsi Dokkes Banten bulan Juni 2024.....	57
Gambar 43 Kuesioner Evaluasi TEMAN LOGIK.....	59
Gambar 44 Pengisian Kuesioner dan share link.....	60
Gambar 45 Berita Acara Serah Terima.....	69
Gambar 46 Sertifikat Empoering GenZ.....	70
Gambar 47. Sertifikat Webinar Interpersonal skill	71
Gambar. 48. Sertifikat Webinar Cyber Threat.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Kondisi	15
Tabel 2	Identifikasi Masalah Utama Melalui USG	16
Tabel 3	Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan	25
Tabel 4	Identitas Stakeholder	26
Tabel 5	Identifikasi Stakeholder	27
Tabel 6	Analisis Stakeholder	28
Tabel 7	Rincian Anggaran Aksi Perubahan	39
Tabel 8	Daftar Peralatan Aksi Perubahan	40
Tabel 9	Manajemen Resiko	41
Tabel 10	Identifikasi Stakeholder setelah aksi perubahan	42
Tabel 11	Kesesuaian antara milestone dan implelementasi	46
Tabel 12	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-1	65
Tabel 13	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-2	65
Tabel 14	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-3	66
Tabel 15	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-4	66
Tabel 16	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-5	66
Tabel 17	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-6	67
Tabel 18	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-7	67
Tabel 19	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-8	67
Tabel 20	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-9	68
Tabel 21	Hasil Olah Data Kuesioner Pertanyaan ke-10	68
Tabel 22	Nilai Tambah Organisasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

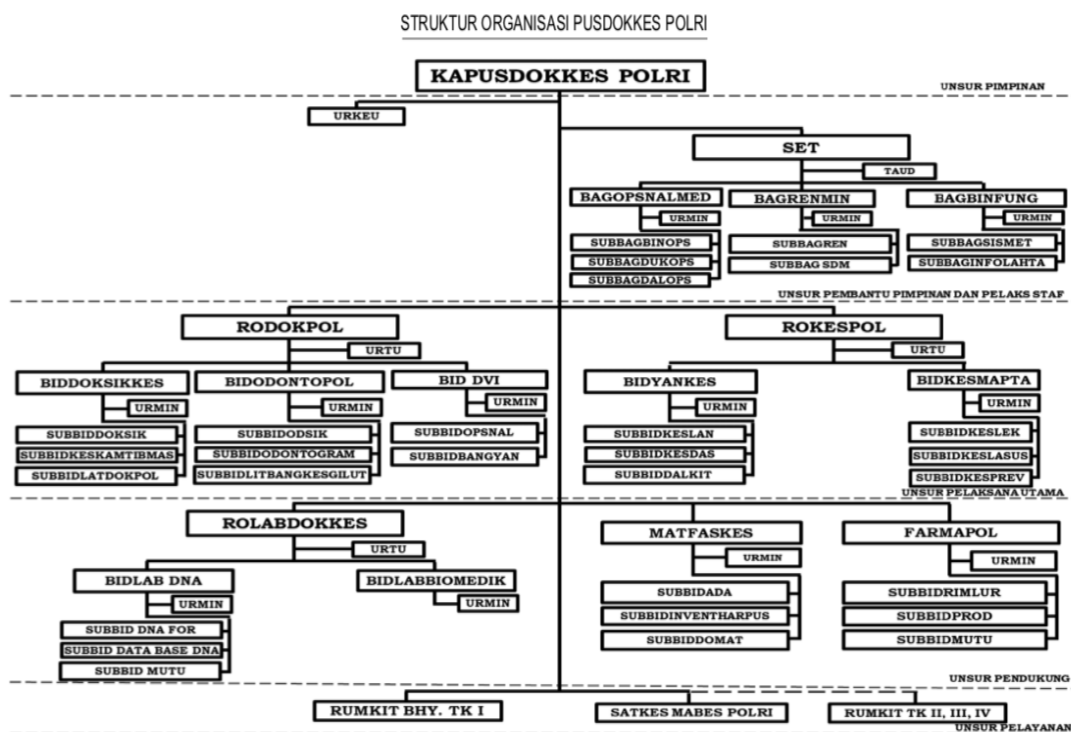
1. Gambaran Umum

Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri (Pusdokkes Polri) merupakan unsur pendukung di bidang kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang berada di bawah Kapolri. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan pengembalian fungsi kedokteran dan kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pelaksanaan tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu dengan menyelenggarakan kedokteran kepolisian, sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) huruf h Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Di tahun 2023, terdapat perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi di tingkat Mabes Polri. Penguatan struktur organisasi Pusdokkes Polri sesuai dengan Keputusan Kapolri Nomor : Kep/798/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang penguatan struktur organisasi Pusat kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia diwujudkan dengan :

- a. Kepangkatan Jabatan Kepala Pusdokkes Polri, yang semula berpangkat Brigjen Pol menjadi Irjen Pol;
- b. Kepangkatan jabatan Sekretaris Pusdokkes Polri, yang semula berpangkat Kombes Pol menjadi BrigjenPol
- c. Pembentukan Struktur organisasi 3 (tiga) Biro, yaitu Biro Kedokteran Kepolisian (Rodokpol); Biro Kesehatan Kepolisian (Rokespol); dan Biro Laboratorium Kedokteran Kesehatan (Rolabdokkes)

Biro Kedokteran kepolisian (Rodokpol) merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Kapusdokkes Polri yang bertugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan kegiatan kedokteran kepolisian yang meliputi Keskamtibmas, Kesnarkoba, Doksik, Odontopol dan DVI di tingkat pusat dan kewilayahan serta mengawasi, menganalisis dan evaluasi pelaksanaannya. Dalam tugasnya, Rodokpol dibantu oleh 3 bidang yaitu Biddoksikkes, Bidodontopol dan Bid DVI.



Gambar 1 Bagan struktur Organisasi Pusdokkes Polri terbaru sesuai dengan Keputusan Kapolri Nomor : Kep/798/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang penguatan struktur organisasi Pusat kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia

a. Bidang Odontologi Kepolisian Biro Dokpol

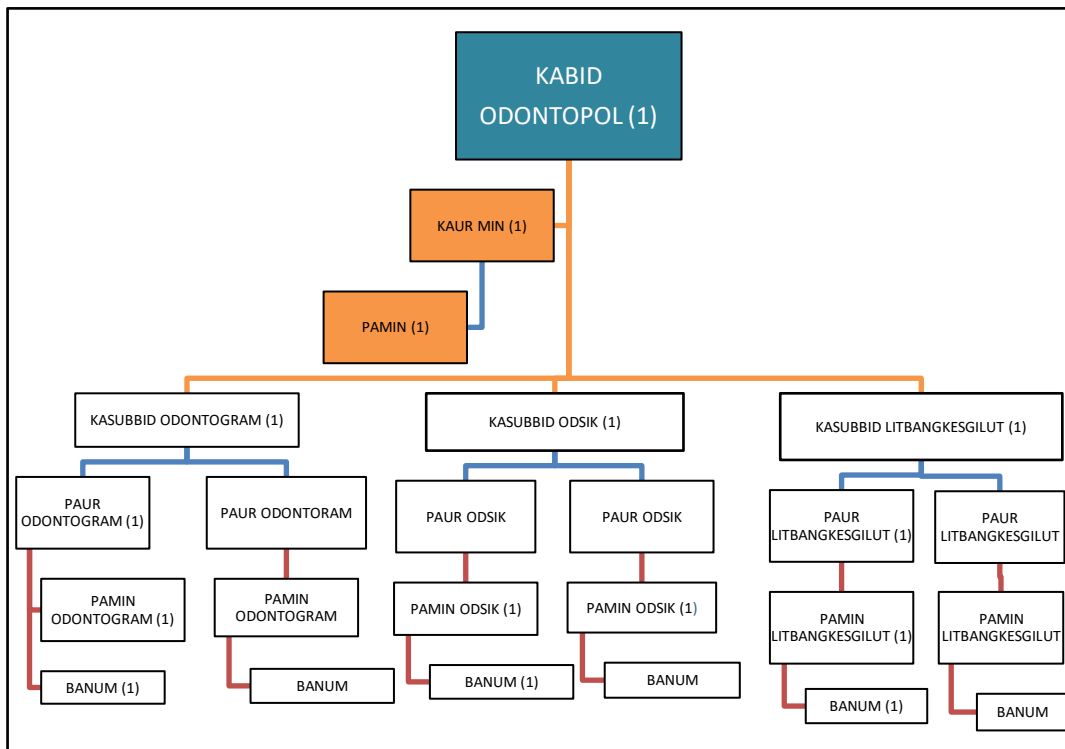
1) Profil Bidang Odontopol

Bidang Odontologi Kepolisian (Bid Odontopol) yang semula dalam kurun waktu 2009-2023 bernama Laboratorium dan Klinik Odontologi Kepolisian (LKOK) berlokasi di dalam kompleks Slog Mabes Polri, beralamat di Jl. Bekasi Timur Raya No.86, Cipinang-Jakarta Timur. Dengan sarana gedung 3 (tiga) lantai yang di bangun di tahun 2009, mempunyai 1 (satu) klinik gigi VIP dan 7 klinik gigi spesialis. 2 instalasi radiologi gigi, 1 ruang database odontogram, 1 (satu) ruang rapat dan 4 (empat) ruang kantor untuk kabid, kasubbid dan staf, ruang urmin serta ruang musola.



Gambar 2. Gedung Bid Odontopol /LKOK di cipinang, Jakarta Timur.

2) Struktur Organisasi, Tupoksi dan Kedudukan Jabatan



Gambar 3 Bagan struktur di bidang Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidodontopol menyelenggarakan fungsi:

- a) Pembinaan dan operasional odontologi kepolisian di pusat maupun dukungan kewilayahan serta sebagai pusat rujukan odontologi forensik;
- b) Pengembangan *database* odontogram serta pemetaan gigi dan mulut untuk kepentingan tugas kepolisian;
- c) Pembinaan dan penyelenggaraan kesehatan kesamaptaan gigi dan mulut di lingkungan Polri khususnya personel yang akan melaksanakan tugas operasional kepolisian di dalam dan luar negeri;
- d) Penelitian dan pengembangan bidang kesehatan gigi dan mulut bagi dokter gigi pada Polri;
- e) Penyelenggaraan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga serta instansi terkait dalam pengembangan Odontologi Kepolisian; dan
- f) Kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut

Pelaksanaan tugas kedokteran kepolisian di bidang odontologi kepolisian yang diselenggarakan oleh bidang Odontopol, dibantu oleh :

1. **Subbid odsik**, yang bertugas menyelenggarakan dukungan odontologi forensik yang meliputi kegiatan dental otopsi, penentuan usia dan analisa jejas gigitan di tingkat pusat dan kewilayahan.
2. **Subbid odontogram**, yang bertugas menyelenggarakan pengumpulan dan pengolahan data odontogram serta pengembangan data base odontogram tingkat nasional dan pemetaan gigi dan mulut.
3. **Subbid litbangkesgilut**, yang bertugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan Polri, membina dan menyelenggarakan kegiatan kesehatan kesamaptaan gigi dan mulut, *monitoring* dan Anev kegiatan Odontologi kepolisian di tingkat pusat dan kewilayahan, bekerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan Odontologi kepolisian serta kegiatan pengabdian masyarakat.
4. **Urmin**

Action Leader saat ini menjabat sebagai PS. Kasubbid Odontologi Forensik (Odsik) dengan uraian tugas sebagai berikut:

- 1) Menyenggarakan dukungan odontologi forensik yang meliputi

kegiatan dental otopsi, penentuan usia dan analisa jejas gigitan di tingkat pusat dan kewilayahan.

- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan di bidang Odontologi Forensik untuk fungsi dokpol di kewilayahan
- 3) Menyelenggarakan sosialisasai layanan odontologi forensik kepada *users* (penyidik dan masyarakat)
- 4) Melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam pengembangan odontologi forensik

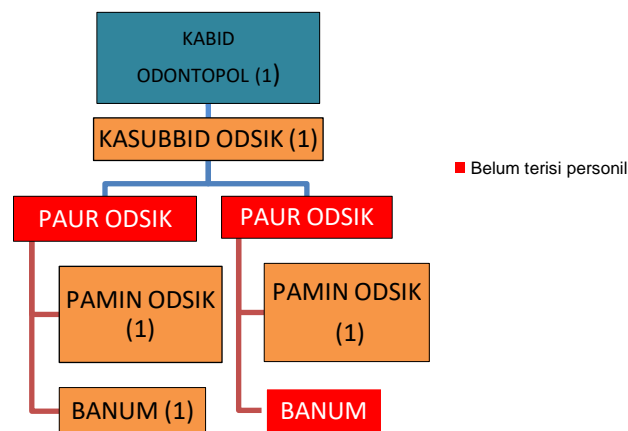
2. Masalah Aktual

a. Kondisi saat ini

Dalam penyelenggaraan pelayanan odontologi forensik tersebut, Subbid Odsik masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan, antara lain :

- 1) Belum optimalnya kinerja bidang odontologi forensik (odsik).

Secara umum, saat ini bidang Odontopol diperkuat hanya oleh 17 personil, yang terdiri dari 15 personil jabatan struktural dan 2 TKK. Bila merujuk kepada struktur jabatan yang ada di Bid Odontopol, jumlah optimal untuk mengisi jabatan struktural adalah sebanyak 24 personil.



Gambar 4. Bagan struktur di subbid Odsik Bid Odontopol.

Secara khusus, di subbid Odsik, *action leader* hanya dibantu oleh 3 personil dibawahnya. Saat ini tidak ada personil tenaga ahli seperti dokter gigi spesialis forensik dan dokter gigi umum yang terlatih khusus di bidang odsik. Jumlah perawat gigi/ tenaga medis yang kurang, membuat pelayanan odsik kurang maksimal dan tergantung pada tenaga pelaksana yang ada. Serta tidak jarang terjadi overlapping pekerjaan yang tidak sesuai tupoksi.

2) Belum optimalnya pengarsipan kasus odsik.

Subbid Odsik pada dasarnya telah melaksanakan pengarsipan kasus Odsik dengan baik dan mengikuti aturan penyimpanan kasus sesuai dengan penggolongan jenis kasus. Warna map file merepresentasikan jenis kasus yang telah dikerjakan, yaitu:

- (a) Map warna merah untuk kasus pemeriksaan teroris,
- (b) Map warna hijau untuk kasus pemeriksaan dental otopsi
- (c) Map warna biru untuk kasus pemeriksaan penentuan usia tersangka/korban.
- (d) Map warna kuning untuk kasus pemeriksaan analisa bitemark (bekas gigitan)

Registrasi kasus odsik selama ini pun sudah menggunakan log book/ registrasi kasus secara elektronik menggunakan excel worksheed. Namun file pemeriksaan kasus odsik masih disimpan secara manual. Arsip hardcopy dari tahun ketahun pun semakin bertambah dan beberapa file tersebut sudah mulai mengalami kerusakan. Tidak tersedianya ruang arsip khusus untuk kasus odsik yang sudah dikerjakan, beresiko pada efisiensi ruang dan efektifitas penyuguhan data odsik yang sewaktu waktu bisa diperlukan kembali.



Gambar 5. Kondisi penyimpanan arsip kasus odsik yang tidak optimal.

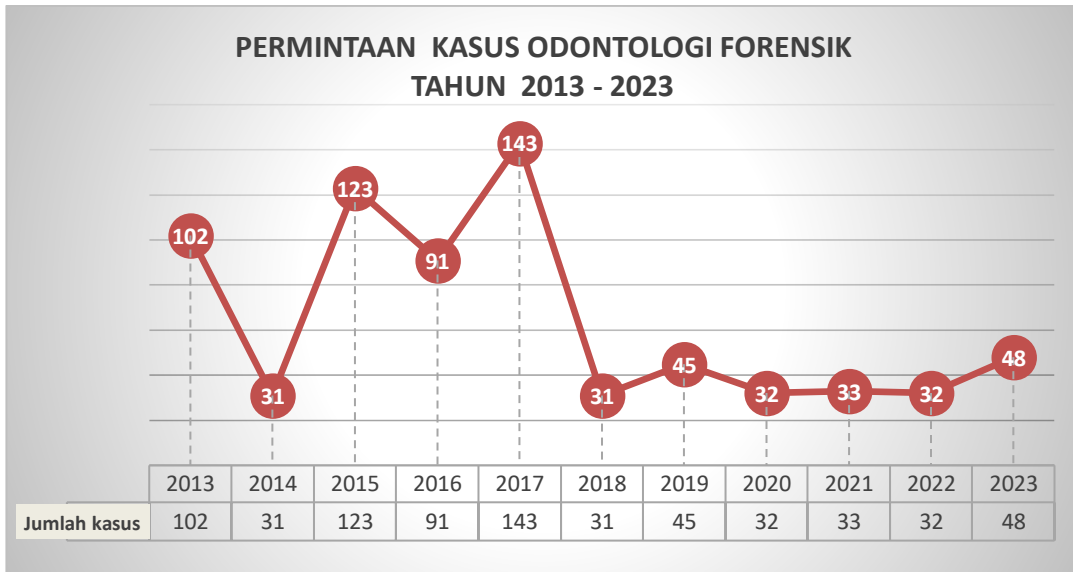
BULAN	NO	NO KASUS FO	TANGGAL	BODY NO	NAMA KASUS	TYPE KASUS	KEY	GIAT
KASUS ODONTOLOGI FORENSIK LKOK TAHUN 2023								
JANUARI	1	R/OF-001/2023/LKOK	5-Jan-23	254/II/2022/ML	Mutilasi / skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	2	R/OF-002/2023/LKOK	24-Jan-23	202/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	3	R/OF-003/2023/LKOK	24-Jan-23	208/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	4	R/OF-004/2023/LKOK	24-Jan-23	245/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	5	R/OF-005/2023/LKOK	24-Jan-23	246/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	6	R/OF-006/2023/LKOK	24-Jan-23	236/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	7	R/OF-007/2023/LKOK	30-Jan-23	306/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi Usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	8	R/OF-008/2023/LKOK	30-Jan-23	307/2023/ML	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	9	R/OF-009/2023/LKOK	30-Jan-23	PSG/0001	skeletonize	Identifikasi	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
FEBRUARI								
NONE								
MARET	1	R/OF-010/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	001/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	2	R/OF-011/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	002/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi / ID dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	3	R/OF-012/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	003/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	4	R/OF-013/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	004/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	5	R/OF-014/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	005/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	6	R/OF-015/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	006/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi / ID dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	7	R/OF-016/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	007/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	8	R/OF-017/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	008/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	9	R/OF-018/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	009/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi / ID dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	10	R/OF-019/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0010/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	11	R/OF-020/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0011/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	12	R/OF-021/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0012/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi / ID dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	13	R/OF-022/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0014/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	14	R/OF-023/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0015/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
	15	R/OF-024/II/2023/LKOK	3 Maret 2023	0016/PLUMPANG/RSPOL	Kebakaran Depo Pertamina Plumpang	ID PLUMPANG	Estimasi usia dari gigi	DENTAL AUTOPSY
APRIL								
NONE								
MAY								
NONE								
JUNI								
NONE								

Gambar 6. Registrasi kasus Odsik TA.2023 secara elektronik.

3) Belum optimalnya pelayanan bidang Odontologi Forensik (Odsik).

Bila dibandingkan dengan pelayanan forensik umum, pelayanan dibidang Odsik masih jarang diketahui oleh *users* (penyidik, bidang Yandokpol dan instalasi forensik di rumah sakit bhayangkara/umum). Sehingga berimbas pada penurunan jumlah permintaan kasus yang berkaitan dengan Odsik. Tidak tersosialisasinya tentang jenis pelayanan odsik, juga menyebabkan jaranganya permintaan pemeriksaan tentang Analisa gigitan (*Bitemark*). Grafik penurunan permintaan pemeriksaan kasus Odsik dan berdasarkan jenis kasusnya, selama kurun waktu 10 tahun terlihat pada grafik dan *pie cart* pada gambar 2.4 dan gambar 2.5.

Pelayanan Odsik kepada personil pelaksana fungsi odontologi kepolisian (Odontopol) di kewilayahan juga terkadang mengalami kesulitan bila menemukan kasus Odsik, terutama kewilayahan yang tidak mempunyai tenaga dokter gigi yang terlatih di bidang odsik. Konsultasi dan koordinasi melalui whatsapp adalah cara yang paling sederhana, namun terjadi inefisien dalam mensharing informasi dan teknis pelaksanaan kegiatan Odsik ke wilayah mengakibatkan personil Subbid Odsik harus mengirim dokumen yang sama secara berulang ulang.

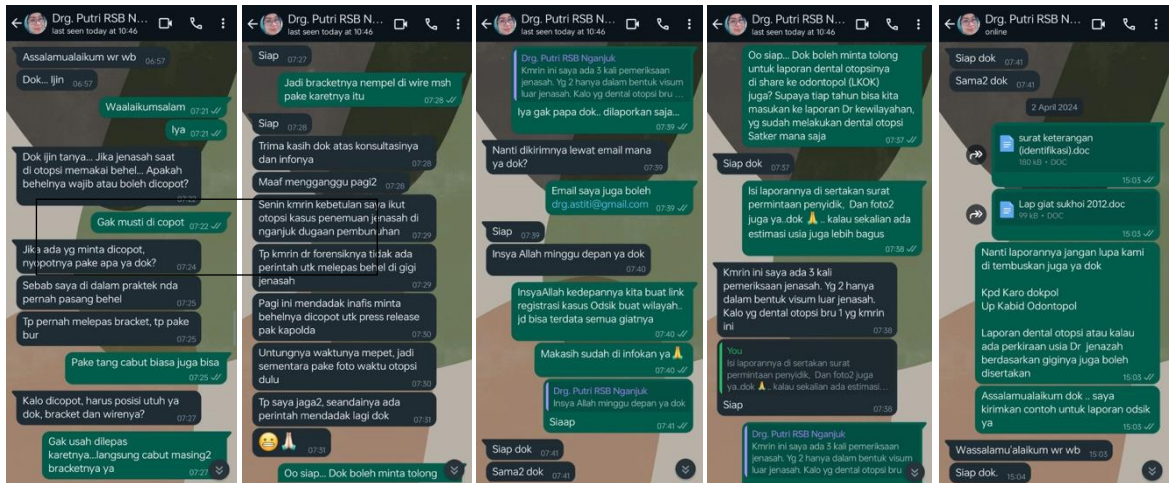


Gambar 7. Grafik permintaan Kasus Odontologi Forensik di subbid Odsik dalam rentang waktu 10 tahun (sumber : Laporan tahunan Bid Odontopol)

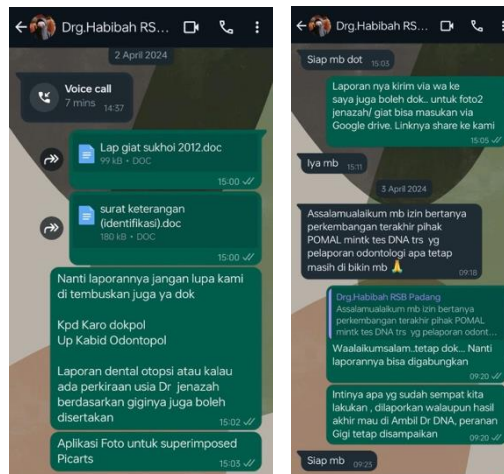


Gambar 8. Jumlah permintaan berdasarkan tipe kasus Odontologi Forensik (Sumber: Laporan tahunan Bid Odontopol).

Koordinasi dan konsultasi kasus Odsik dengan RSB Nganjuk



Koordinasi dengan RSB Padang



Gambar 9. Contoh Koordinasi dan konsultasi dengan fungsi dokpol kewilayahhan via whatsapp.

3. Kondisi yang diharapkan

Tabel 1
Perbandingan Kondisi

NO.	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1.	Belum optimalnya kinerja bidang odontologi forensik (odsik)	Tersedianya lebih banyak personil drg yang kompeten /terlatih di bidang odsik baik di pusat maupun kewilayahan.
2.	Belum optimalnya pengarsipan kasus odsik	Tersedianya sistem pengarsipan dan database file kasus odsik secara digital
3.	Belum optimalnya pelayanan bidang Odontologi Forensik (Odsik)	Tersediannya Sistem Informasi tentang layanan odontologi forensik

4. Rumusan Masalah

Dalam menyelesaikan permasalahan, seorang pemimpin perlu menetapkan skala prioritas karena tidak mungkin kita menyelesaikan berbagai masalah dalam satu waktu sehingga kita perlu menentukan satu isu pokok yang paling mendesak untuk segera ditangani dengan mempertimbangkan sumber daya yang kita miliki. Berdasarkan uraian isu diatas action leader mencoba melakukan penilaian masalah yang paling signifikan untuk diatasi dalam waktu dekat, dengan menggunakan analisis USG berdasarkan *Urgency, Seriousness, Growth (USG)*, Adapun analisis USG dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Identifikasi Masalah Utama Melalui Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1	Belum optimalnya kinerja bidang odontologi forensik (odsik)	4	3	3	10	3
2	Belum optimalnya pengarsipan kasus odsik	4	4	4	12	2
3	Belum optimalnya pelayanan bidang Odontologi Forensik (Odsik)	5	5	5	15	1

(*Urgency, Seriousness, Growth*)

Keterangan:

- U= Urgency, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- S = Seriousness, yaitu dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.
- G= Growth, yaitu tingkat perkembangan masalah apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Berdasarkan hasil USG seperti Tabel 2, didapatkan masalah utama yang mempunyai tingkat urgensi, keseriusan dan pertumbuhan yang besar adalah belum optimalnya sosialisasi pelayanan bidang Odontologi Forensik (Odsik). Adapun strategi penyelesaiannya dengan membuat sebuah Sistem informasi layanan odontologi forensik di subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri

Sosialisasi Odsik melalui Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Odontologi Forensik dan mengoptimalkan layanan Odontologi Forensik Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri.

5. Tujuan

Tujuan Aksi Perubahan ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap off kampus selama 60 hari dan tahap pasca diklat :

- a. Tahap *off* kampus selama 60 hari dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Terwujudnya Website Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik “TEMAN LOGIK” dan penentuan fitur2nya;
 - 2) Terwujudnya buku panduan “TEMAN LOGIK” ;
 - 3) Tersusunnya SOP “TEMAN LOGIK”;
 - 4) Terwujudnya Surat Keputusan Kapusdokkes Polri terkait implelementasi “TEMAN LOGIK”;
 - 5) Terpantau jumlah kunjungan bulan Juni 2024 di website “TEMAN LOGIK”;
 - 6) Terwujudnya Laporan penggunaan website TEMAN LOGIK bulan Juni 2024.

- b. Tujuan Paska Pendidikan dan Pelatihan adalah sebagai berikut:
 - 1) Terwujudnya *Maintenance* website “TEMAN LOGIK”
 - 2) Terwujudnya monitoring dan evaluasi secara berkala terkait Implementasi Aksi Perubahan yang dilakukan secara berkelanjutan.
 - 3) Mengupgrade fitur-fitur pada website “TEMAN LOGIK”.
 - 4) Terwujudnya Laporan Layanan Odontologi Forensik sesuai dengan Standar dan Peraturan yang berlaku secara

berkelanjutan.

- 5) Terintegrasinya website “TEMAN LOGIK” dengan aplikasi *Forensic Odontology System (FOS)* bid Odontopol Pusdokkes Polri.

6. Kemanfaatan Aksi Perubahan

Reformasi Birokrasi Tematik menurut Sedarmayanti (2009:72), mengatakan bahwa reformasi birokrasi merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kinerja melalui berbagai cara dengan tujuan efektifitas, efisien dan akuntabilitas. Dasar hukumnya adalah Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Reformasi Birokrasi 2020-2024 yang menjadi pedoman dan arahan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di Indonesia selama periode 2020-2024. 4 (empat) indikator Reformasi Birokrasi Tematik yaitu:

1. Pengentasan Kemiskinan;
2. Peningkatan Investasi;
3. Digitalisasi Administrasi Pemerintahan;
4. Prioritas Aktual Presiden

Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik “TEMAN LOGIK” mengadopsi Sistem Elektronik / Online untuk sosialisasi layanan Odontologi Forensik dapat dilaksanakan lebih cepat, mudah dan terpantau oleh pimpinan terkait Reformasi Birokrasi Tematik bidang Digitalisasi Administrasi Pemerintahan.

Adapun manfaat rencana aksi perubahan terhadap stakeholder internal dan eksternal adalah, sbb:

1. Manfaat bagi *Stakeholder* Internal
 - a. Sebagai sarana promosi layanan Odontologi Forensik di subbid Odsik Bid Odontopol;
 - b. Meningkatkan kualitas pelaporan layanan odsik di pusat maupun di kewilayahan serta mudah terpantau secara berkala
 - c. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan penyimpanan arsip kasus odsik;
 - d. Memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien
2. Manfaat bagi *Stakeholder* Eksternal
 - a. Sebagai wadah edukasi dan informasi tentang Odontologi Forensik kepada public;
 - b. Sebagai sarana sharing laporan kasus Odsik dan dokumen administrasi yang diperlukan oleh pelaksana kegiatan Odsik di kewilayahan;
 - c. Sebagai wadah untuk pendaftaran pemeriksaan odsik kepada para *user* (penyidik);

B. INOVASI DAN OUTPUT AKSI

1. INOVASI

Berdasarkan diagnosa aksi perubahan dalam aksi perubahan ini, inovasi yang akan dilakukan oleh *action leader* adalah: Pembuatan Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik “TEMAN LOGIK” berbasis website, berisi fitur-fitur terkait informasi seputar Odontologi Forensik, laporan kasus Odsik dan layanan lain pada Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol.

2. OUTPUT

Output aksi perubahan adalah sebagai berikut :

- a) Tersedianya aplikasi Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) berbasis Web
- b) Terbentuknya Tim Efektif ;
- c) Tersedianya SKEP legalisasi website “TEMAN LOGIK”, buku panduan dan SOPnya;
- d) Tersedianya Laporan penggunaan “TEMAN LOGIK” bulan Juni 2024;
- e) Terwujudnya Usulan penggunaan website “TEMAN LOGIK”, buku panduan dan SOPnya ke dlm SKP/renja Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri

C. RUANG LINGKUP

Dalam bagian ini, akan dijelaskan batasan dalam penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan (LHAP) yang dilakukan. Dalam aksi perubahan ini, ruang lingkungannya berupa kegiatan difokuskan pada pembuatan Website Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik “TEMAN LOGIK” pada Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri yang akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan selama off campus peserta melaksanakan aksi perubahan.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap Atau Milestone Aksi Perubahan

Roadmap atau peta jalan merupakan rencana kerja rinci yang menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Roadmap pada umumnya disusun sebagai bagian dari rencana strategis. Substansi roadmap terdiri dari kondisi awal sebelum implementasi aksi perubahan, kondisi saat ini setelah implementasi aksi perubahan, tahap pelaksanaan kegiatan dan sasaran serta monitoring/evaluasi.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN	
A	Masa Off Campus (60 hari)			
1.	Planning (Perencanaan)			
	Senin	06/05/2024 (1 Hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadap kepada Stakeholder utama (Kapusdokkes Polri, Sespusdokkes Polri dan Karodokpol menjelaskan tentang rencana aksi perubahan - Menghadap kepada Mentor menjelaskan tentang rencana aksi perubahan 	- Dokumentasi
	Selasa	07/05/2024 (1 hari)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Tim Efektif - Koordinasi dengan Tim IT 	<ul style="list-style-type: none"> - Draft SK Tim Efektif - Draft MOU dengan Tim IT
2.	Organizing (Pengorganisasian)			
	Rabu	08/05/2024 (1 Hari)	Penetapan Tim Efektif	- Sprin Tim Efektif
	Kamis s.d Jumat	09/05/2024 s.d 10/05/2023 (2 Hari)	Mengumpulkan data pendukung untuk pelaksanaan aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - List kelengkapan data dukung
	senin	13/05/2024 (1 Hari)	Rapat Kerja Tim Efektif dan Tim IT Tentang Pembagian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Undangan - Daftar hadir - Notulen

				- Dokumentasi
3.	Actuating (Pelaksanaan)			
	Senin s.d. Jumat	13/05/2024 s.d. 17/05/2024 (5 Hari)	Pembuatan Website "TEMAN LOGIK"	- Website "TEMAN LOGIK"
	Senin s.d Kamis	20/05/2024 s.d 23/05/2024 (4 Hari)	- Pembuatan draf Buku Panduan dan Standar Operasional Prosedur penggunaan "TEMAN LOGIK" - Mengajukan dan Penandatanganan Pengesahan SOP	- SOP - Buku panduan - Dokumentasi
	Jumat	24/05/2024 (1Hari)	Uji coba Website "TEMAN LOGIK"	- Website - Dokumentasi
	senin	27/05/2024 (1 Hari)	Finalisasi Website "TEMAN LOGIK" Dan Bimbingan Tehnik (Bimtek) "TEMAN LOGIK" bagi Operator	- Website - Surat Undangan - Daftar absensi - Dokumentasi
	Selasa	28/05/2024 (1 Hari)	Membuat SKEP Kapusdokkes Polri terkait penggunaan "TEMAN LOGIK" berbasis website di Subbid Odsik	SKEP Kapusdokkes Polri
	Rabu s/d Kamis	29/05/2024 s.d. 30/05/2024 (2 Hari)	Mengadakan Sosialisasi terkait Website "TEMAN LOGIK" di Lingkungan Rodokpol Pusdokkes Polri	- Undangan - Daftar Hadir - Dokumentasi
		27/05/2023 s.d 21/06/2024	Implementasi dan Sosialisasi website "TEMAN LOGIK" ke stakeholder/ users di pusat dan kewilayahan	- Surat Kapusdokes ke kewilayahan - Daftar Hadir - Dokumentasi
	Senin	24/06/2024 (1 Hari)	Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan "TEMAN LOGIK" untuk sarana sosialisasi layanan odsik	- Surat Komitmen keberlanjutan penggunaan "TEMAN LOGIK"
4	Controlling (Monitoring dan Evaluasi)			
	Selasa	25/06/2027 (1 Hari)	Membuat Kuesioner terkait Implementasi aksi perubahan	- Dokumentasi - Angket Google Form
	Rabu s.d	26/06/2024 s.d	Pelaksanaan monitoring Implementasi penggunaan "TEMAN LOGIK"	- Dokumentasi

	Kamis	27/06/2024 (2 Hari)		- Angket Google Form
	Jumat	28/12/2024 (1 Hari)	Pengolahan data kuesioner	- Rekap Data Kuesioner
	Senin s.d Selasa	01/06/2024 s.d 02/06/2024 (2 Hari)	- Pembuatan Berita Acara Keberlanjutan Aksi Perubahan - Laporan akhir aksi perubahan	- Berita Acara Keberlanjutan Aksi Perubahan, -Laporan akhir RAP
B	Pasca Pelatihan			
	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya <i>maintenance</i> Website “TEMAN LOGIK” secara berkala dan berkelanjutan - Terwujudnya monitoring dan evaluasi secara berkala terkait Implementasi Aksi Perubahan yang dilakukan secara berkelanjutan - Terwujudnya Laporan Layanan Odontologi Forensik sesuai dengan Standar dan Peraturan yang berlaku secara berkelanjutan 			6 bulan paska diklat
	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengembangan fitur tampilan Website “TEMAN LOGIK” - Terintegrasi website “TEMAN LOGIK” dengan aplikasi <i>Forensic Odontology System (FOS)</i> bid Odontopol Puskokkes Polri. 			12 bulan paska diklat

Tabel 3 Roadmap Atau Milestone Aksi Perubahan

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder adalah perorangan dapat berasal dari masyarakat/tokoh masyarakat / tokoh agama / pejabat organisasi publik /swasta yang berpengaruh ataupun terpengaruh oleh sebuah kebijakan /program/kegiatan organisasi publik dalam rangka memberikan *added-value* kepada masyarakat. kategorisasi jenis stakeholder dapat dibedakan menjadi stakeholder internal maupun eksternal. Stakeholder internal adalah stakeholder yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan stakeholder eksternal adalah stakeholder yang berasal dari luar organisasi.

Identifikasi stakeholder yang berperan terhadap rencana aksi perubahan baik stakeholder internal maupun eksternal serta perannya dalam mendukung aksi perubahan adalah sebagai berikut

STAKEHOLDER UTAMA	STAKEHOLDER PRIMER	STAKEHOLDER SEKUNDER
<ul style="list-style-type: none"> • Kapusdokkes Polri • Karumkit Bhay TK I Polpus • Kabiddokkes Polda Metro 	<ul style="list-style-type: none"> • Karodokpol Polri • Kabid Odontopol Rodokpol Polri • Kabid Doksikkes Rodokpol Polri • Pamin subbid Odsik • Banum subbid Odsik • Tim IT (mitra) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sespusdokkes Polri • Kabid DVI Rodokpol • Kasubbid odontogram bidodontopol • Kasubbid Ltbangkesgilut bidodontopol • KabidYanDokpol Rumkit Bhay TK I • Kasubbid Yanmed Dokpol rumkit kewilayahan • Kasubbid Dokpol Biddokkes Kewilayahan • Civitas Akademia

Tabel 4 Identitas Stakeholder

Keterangan :

Jenis Stakeholders

- Primer : *Stakeholders* yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : *Stakeholders* yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : *Stakeholders* yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Selanjutnya dari hasil identifikasi *stakeholder* diatas, *action leader* memilih stakeholder menjadi *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. Ada pun *stakeholder* internal dalam aksi perubahan ini adalah dengan perincian pada tabel dibawah ini :

NO	IDENTIFIKASI STAKEHOLDER	DUKUNGAN	PENGARUH	NILAI
A. STAKEHOLDER INTERNAL				
1.	Kapusdokkes Polri	Promoters +	Sangat Tinggi	9
2.	Sespusdokkes Polri	Latent +	Tinggi	8
3.	Karodokpol Pusdokkes Polri	Promoters +	Sangat Tinggi	9
4.	Kabid Odontopol Rodokpol	Promoters +	Sangat Tinggi	9
5.	Kabiddoksikkes Rodokpol	Promoters +	Sangat Tinggi	9
6.	Pamin subbid Odsik	Deffender +/-	Sedang	4
7.	Banum subbid Odsik	Deffender +/-	sedang	4
8.	Tim IT (mitra)	Deffender +/-	sedang	4
B. STAKEHOLDER EXTERNAL				
1.	Karumkit Bhay TK I Polpus	Latent +	Tinggi	8
2.	Kabid Yanmed dokpol Rumkit TK I Polpus	Latent +	Tinggi	7
3.	Kabiddokkes PMJ	Latent +	Tinggi	8
4.	Kabid DVI Rodokpol	Latent +	Tinggi	8
5.	Kasubbid odontogram	Latent +	Tinggi	8
6.	Kasubbid litbangkesgilut	Latent +	Tinggi	8
7.	Kasubbid Yanmed Dokpol Rumkit Kewilayahan	Apathetics +/-	Rendah	2
8.	Kasubbid Dokpol Biddokkes Kewilayahan	Apathetics +/-	Rendah	2
9.	Civitas Academia	Apathetics +/-	Rendah	2

Tabel 5 Identifikasi Stakeholder

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS	
A INTERNAL										
1.	Kapusdokes Polri				√	+(9)				CANALIZING/ KP
2.	Sespusdokes Polri			√			+(8)			INFORMATIF/ KS
3.	Karo Dokpol Pusdokes Polri				√	+(9)				CANALIZING/ KP
4.	Kabid Odontopol Rodokpol		√			+ (9)				CANALIZING/ KP
5.	Kabiddoksikkes Rodokpol		√			+ (9)				CANALIZING/ KP
6.	Pamin Subbid Odsik	√	√						+/(-)(4)	INSTRUKTIF / KI
7.	Banum Subbid Odsik	√	√						+/(-)(4)	INSTRUKTIF /KI
8.	Tim IT (mitra)	√	√						+/(-)(4)	INTRUKSIF/KI
B EKSTERNAL										
1.	Karumkit Bhay TK I Polpus				√		+ (8)			INFORMATIF/ KS
2.	Kabid Yanmed dokpol Rumkit TK I Polpus			√			+(7)			INFORMATIF/ KS
3.	Kabiddokkes PMJ				√		+(8)			INFORMATIF/ KS
4.	Kabid DVI Rodokpol			√			+(8)			INFORMATIF/ KS
5.	Kasubbid odontogram			√			+(8)			INFORMATIF/ KS
6.	Kasubbid litbangkesgilit			√			+(8)			INFORMATIF/ KS
7.	Kasubbid Yanmed Dokpol Rumkit Kewilayahan			√					+/(-)(2)	PERSUASIF/ ME
8.	Kasubbid Dokpol Biddokkes Kewilayahan			√					+/(-)(2)	PERSUASIF/ ME
9.	Civitas Academia			√					+/(-)(2)	PERSUASIF/ ME

Tabel 6 Analisis Stakeholder

Keterangan :

Jenis Stakeholders

- Primer : Stakeholders yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : Stakeholders yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : Stakeholders yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Kelompok Stakeholders

- Promoters : kepentingan tinggi, kekuatan tinggi;
- Defenders : kepentingan tinggi, kekuatan rendah;
- Latents : kepentingan rendah, kekuatan tinggi;

- *Apathetics* : kepentingan rendah, kekuatan rendah

Pemetaan posisi dari setiap Stakeholder:

- Positif (+) : Cukup Mendukung / Mendukung / Sangat mendukung;
- Negatif (-) : Menentang;
- Positif / Negatif (+/-): Netral.

Penetapan pengaruh Stakeholder, maka besar pengaruh, maka makin tinggi towernya:

- Rendah : 1 – 2 (apathetic);
- Sedang : 3 – 5 (defender);
- Tinggi : 6 – 8 (laten);
- Sangat tinggi : 9 ≤(promoter)

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan aksi perubahan maka *action leader* akan menerapkan beberapa **strategi komunikasi dan Teknik Komunikasi dalam menjalin hubungan dengan stakeholder**, sbb:

1. Strategi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam **strategi komunikasi**, diantaranya :

- Redundancy (Repetition).** Mempengaruhi khalayak dengan mengulangi pesan kepada stakeholder dengan teknik *redundancy* atau *repetition*. *Action leader* memberikan informasi kepada stakeholder tentang penggunaan inovasi secara teratur sehingga stakeholder tertarik untuk menggunakannya karena mereka tahu dan merasakan manfaatnya (selalu promosi terkait penggunaan inovasi).
- Canalizing.** Teknik kanalisasi adalah memahami dan mempelajari pengaruh kelompok terhadap individu atau pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan, pemangku kepentingan harus memastikan bahwa inovasi ini sudah sesuai dengan nilai-nilai dan standar pemangku kepentingan dengan melakukan analisis kebutuhan pemangku kepentingan dengan tepat. (melakukan analisis kebutuhan *stakeholder* agar inovasi tepat sasaran).
- Informatif.** Teknik informatif adalah jenis isi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dengan memberikan penjelasan. Untuk menyampaikan inovasi yang akan kita lakukan, para pemimpin aksi dapat mengadakan pertemuan secara langsung atau menggunakan media luring. Ini memungkinkan para pemimpin aksi untuk menyampaikan apa yang sebenarnya tentang fakta, data, dan pendapat. Ini memungkinkan para *stakeholder* untuk bertanya

langsung dan memahami maksud dan tujuan perubahan, serta memahami keuntungan yang akan dirasakan jika perubahan berjalan dengan baik. (sosialisasi langsung maupun secara daring)

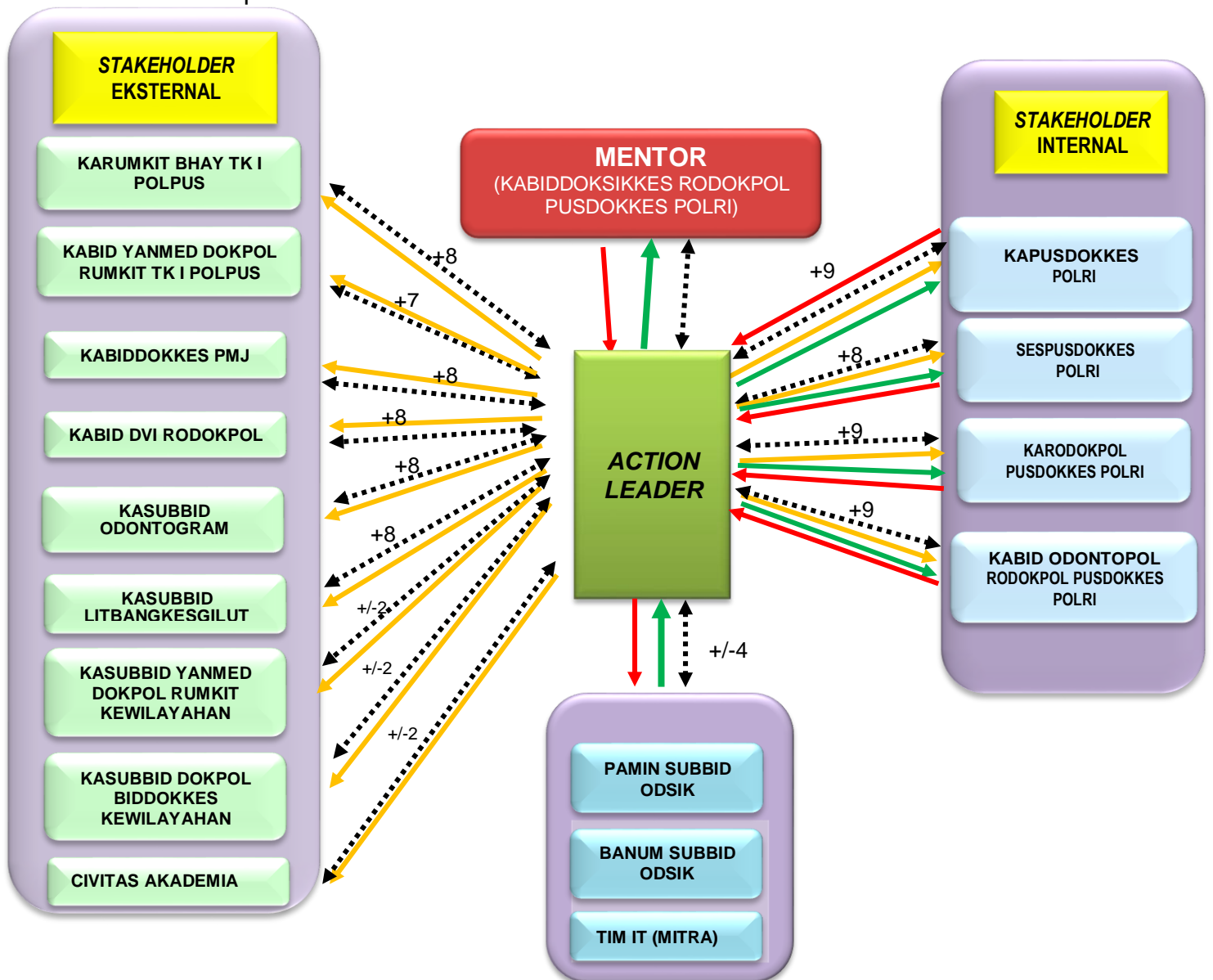
- d. **Persuasif.** Persuasif berarti membujuk orang lain. Dalam situasi ini, pemangku kepentingan dihalangi baik pikiran maupun perasaannya. Strategi ini digunakan untuk membuat pemangku kepentingan ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan dan memberikan dukungan sepenuhnya untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mencapai hal ini, pendekatan komunikasi formal maupun informal digunakan. Ini akan membuat orang yakin untuk mendukung pemimpin aksi. (kampanye aksi perubahan).
- e. **Edukatif.** Salah satu cara untuk mempengaruhi pemangku kepentingan dari pernyataan umum yang dilontarkan adalah dengan menggunakan teknik edukatif; ini dapat dimanifestasikan dalam bentuk pesan yang mengandung pendapat, fakta, dan pengalaman. Untuk memberi tahu stakeholder tentang pentingnya inovasi, *action leaders* harus memberi tahu mereka bagaimana menggunakannya. Sumber pendidikan yang mendukung aksi perubahan termasuk buku, internet, dan web binnar, dan hasilnya didistribusikan kepada pihak berwenang.
- f. **Koersif.** Teknik koersif memaksa stakeholder. Teknik koersif ini biasanya ditunjukkan dalam bentuk peraturan dan perintah. Ini dilakukan dengan membuat aturan yang memaksa inovasi untuk terus digunakan. (dapat dibuatkan surat perintah dan keputusan penggunaan inovasi)

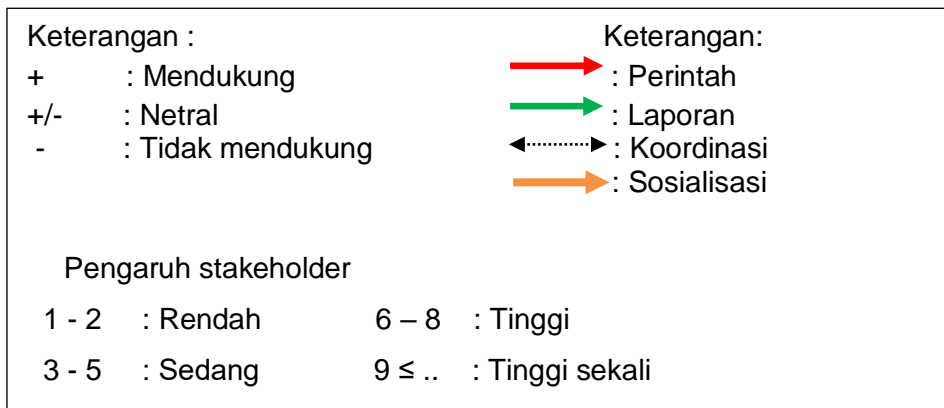
2. Teknik komunikasi dalam menjalin hubungan dengan Stakeholder

- a. **Key Player/KP (Promoters):** Komunikasi yang konsisten dan tetap berkomitmen walaupun situasi berubah ;Komunikasi langsung, harus dapat merespons pertanyaan secara langsung ;Harus dimonitor terus menerus; Komunikasi yang memungkinkan stakeholders dapat bertanya kapanpun dan dapat menyediakan jawaban ; Memahami masalah yang timbul dan dapat memberi respon dengan cepat
- b. **Defendents Stakeholders adalah KeepInformed/ KI:** Susun Strategi komunikasi bersama dengan stakeholders ini (When, What Means, Why, Who); Gunakansoftware manajemen yang memberikan laporan; Laporkan status proyek ringkas dan rinci.

- c. **Latent Stakeholders adalah Keep Satisfied/KS** , Stakeholder dalam kategori ini bisa jadi pengaruh yang kuat, tetapi karena mereka berpotensi memiliki kepentingan rendah, anda perlu menemukan saluran digital yang sesuai untuk menargetkan pesan mereka.
- d. **Apethetics Stakeholders adalah Minimal Effort/ ME** : Mengelola hubungan pasif, tidak perlu mencari mereka, Tetap sopan dan bersikap sewajarnya ketika bertemu Gunakan metode *push communication* – tidak ada interaksi kecuali diminta

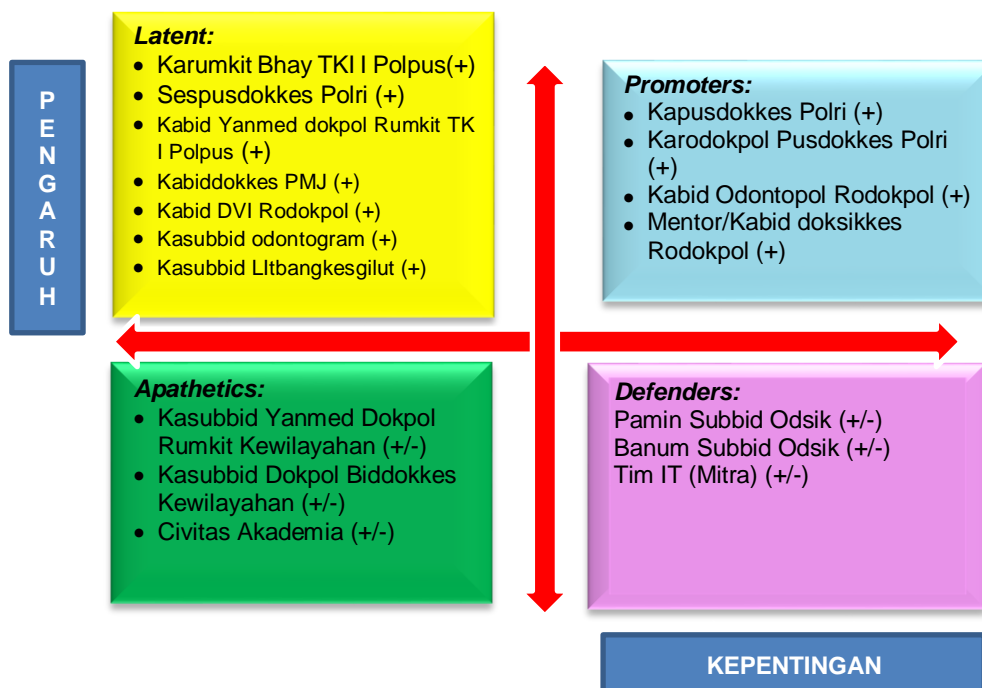
Peta jejaring atau *netmap* yang bertujuan memetakan *stakeholder* yang terkait dengan aksi perubahan yang direncanakan. Dari netmap dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholder* terhadap aksi perubahan ini





Gambar 10. Peta jejaring stakeholder

Seluruh stakeholder tersebut apabila di petakan dalam kuadran analisis *stakeholders*, maka akan tampak seperti pada gambar berikut :



Gambar 11. Kuadran Stakeholder

Keterangan :

Promoters : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang mempunyai kepentingan besar terhadap aksi perubahan dan juga pengaruh/kekuatan yang tinggi untuk membantu membuat aksi perubahan tersebut berhasil. Metode komunikasi yang dilakukan pada kelompok ini lebih banyak dilakukan secara langsung *face to face*, selalu mendengarkan mereka dan menjalin komunikasi dengan baik serta menjaga agar mereka tetap mengikuti perkembangan issue aksi perubahan.

Defenders : *Stakeholders* pada kuadran ini adalah *stakeholders* yang memiliki kepentingan besar untuk kegiatan tersebut berjalan, akan tetapi pengaruh/kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan. Metode komunikasi yang dilakukan adalah dengan merencanakan apa yang akan dikomunikasikan dan melaksanakan rapat kecil terkait peran apa yang diharapkan dari mereka.

Latents : *Stakeholders* pada kuadran ini merupakan *stakeholders* yang tidak mempunyai kepentingan khusus dalam aksi perubahan, tetapi mempunyai pengaruh/kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka tertarik pada aksi perubahan tersebut. Metode komunikasi yang dilakukan adalah menggunakan media diskusi dalam memperoleh masukan tentang aksi perubahan, serta memastikan dukungan dari mereka.

Apathetics : *Stakeholders* pada kuadran ini memiliki tingkat kepentingan dan pengaruh mendukung aksi perubahannya sangat rendah

C. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang dilakukan bagi para stakeholder baik itu stakeholder internal ataupun stakeholder eksternal tentunya akan berbeda-beda .

Mengelola komunikasi terhadap stakeholders dapat berpedoman kepada kuadran stakeholder yang telah dipetakan. Adapun strategi komunikasi untuk masing-masing kuadran dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Promoters

- 1) Orang-orang ini harus benar-benar dilibatkan dengan cara menjaga hubungan tetap dekat (Manage Closely (MC)) karena

membawa pengaruh terbesar terhadap aksi perubahan.

- 2) Komunikasi terbuka menghargai diri sendiri dan orang lain. Menjaga komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan dimengerti dan dipercayai oleh orang lain (Persuasif).

b. *Latents*

- 1) Orang-orang ini harus dibuat tetap senang (Keep satisfied (KS)), karena mereka mempunyai kekuatan besar tapi ketertarikannya rendah, sehingga harus tetap merasa puas. Ketertarikan dapat berubah dengan cepat saat stakeholder tidak merasa puas.
- 2) Melempar tanggungjawab, tapi mengikuti. Strategi komunikasi persuasif juga diterapkan pada kelompok ini selain Strategi informatif yang dilakukan agar orang lain (komunikasikan) mengerti dan tahu. Bisa kita temukan teknik ini pada semua bentuk komunikasi personal, bentuk komunikasi media, ataupun bentuk komunikasi massa.

c. *Defenders*

- 1) Orang-orang ini memiliki ketertarikan yang tinggi tetapi kekuatannya kecil. Lebih diperlukan komunikasi yang berkesinambungan (*Keep Inform (KI)*).
- 2) Stabil dengan pemecahan masalah. Serta menggunakan strategi *canalizing*, dimana pemberian pemahaman terhadap individu atau khalayak. Untuk keberhasilannya maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standard kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki.

d. *Apathetics*

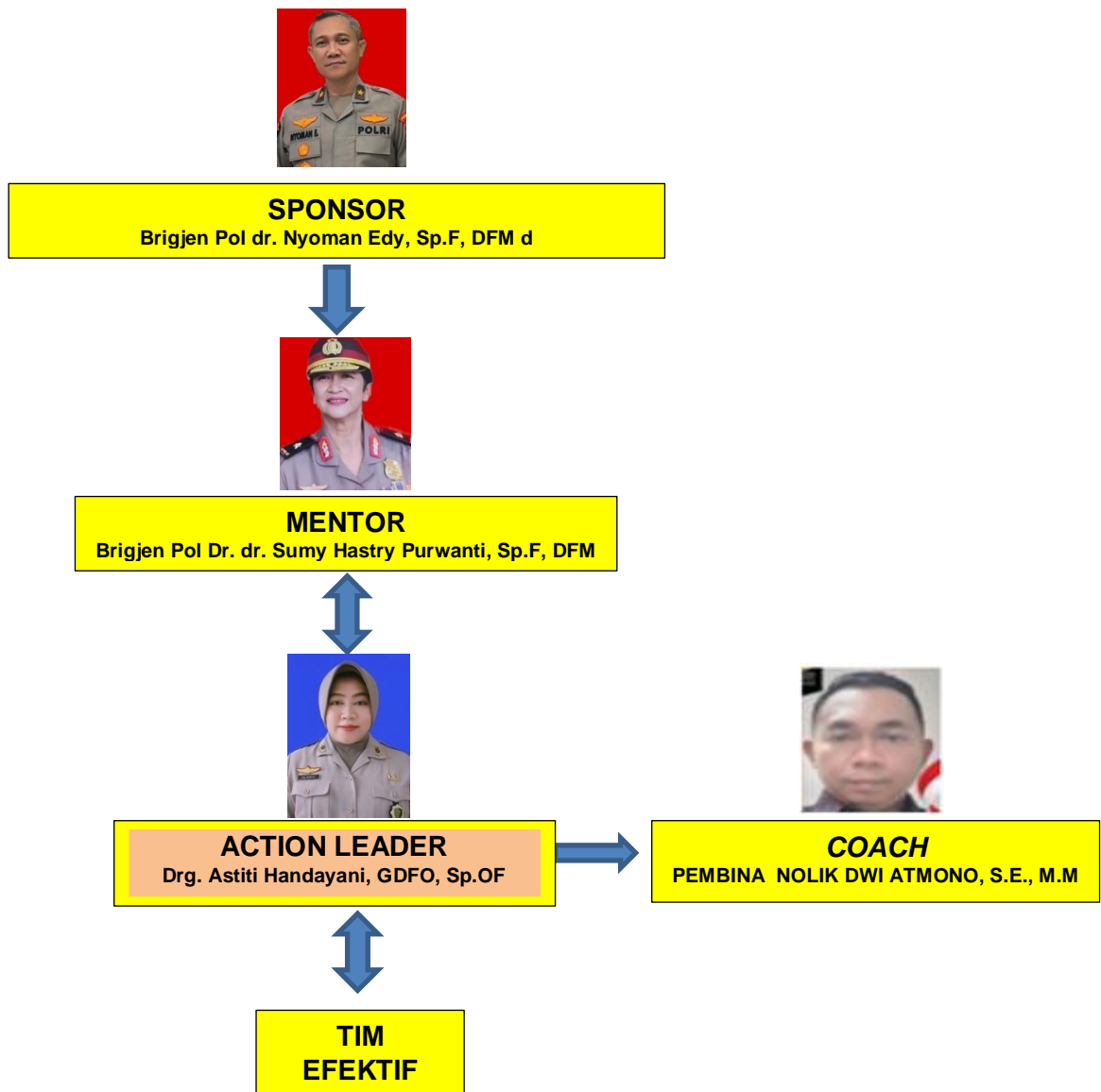
- 1) Orang-orang yang memiliki ketertarikan rendah dan kekuatan yang kecil menanggapi permintaan yang sedikit dalam mengelola *stakeholder*.
- 2) Cepat respon atau suka merespon. Strategi informatif juga perlu dilakukan pada kelompok ini.

BAB III
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

Berikut ini pengorganisasian untuk Tim Efektif Aksi Perubahan berdasarkan Surat Perintah Kapusdokkes Polri Nomor: Sprin/158/IV/Dik.2.5./2024 pada Tanggal 08 Mei 2024 Tentang Penunjukkan Tim Efektif Aksi Perubahan Pendidikan Kepemimpinan Pengawasan (PKP) Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) pada Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri



Gambar 12 Tata Kelola SDM Aksi Perubahan

Peran dan Tugas Organisasi Rencana Aksi Perubahan:

- a. Sponsor : **Brigjen Pol dr. Nyoman Edy, Sp.F, DFM** (Karodokpol Pusedokkes Polri) memiliki tugas:
 - 1) Memberikan legitimasi dan dukungan rencana aksi perubahan.
 - 2) Memfasilitasi dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama proses pelaksanaan Aksi perubahan.

- b. Mentor : **Brigjen Pol Dr.dr. Sumy Hastry Purwanti, Sp,F, DFM** (Kabiddoksikkes Rodokpol Pusedokkes Polri) memiliki tugas:
 - 1) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas pemimpin perubahan secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
 - 2) Memberikan dukungan penuh kepada pemimpin perubahan dalam melaksanakan rencana aksi perubahan;
 - 3) Membantu pemimpin perubahan dalam memetakan agenda rencana aksi yang akan dilaksanakan;
 - 4) Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas dan memfasilitasi pemimpin perubahan dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan rencana aksi perubahan.

- c. Action Leader : **drg. Astiti Handayani, GDFO, Sp,OF** (PS. Kasubbid Odsik Rodokpol Pusedokkes Polri) memiliki tugas:
 - 1) Mempersiapkan (dokumen, instrumen, waktu) yang diperlukan dengan baik terkait Rencana Aksi perubahan sebelum bertemu mentor dan *coach*;
 - 2) Berprakarsa melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan *coach* serta mengikuti arahan dan masukan;
 - 3) Menggalang kerja sama dan kesepakatan dengan *stakeholders* baik *eksternal* maupun *internal*;
 - 4) Melaksanakan tahapan rencana aksi perubahan;
 - 5) Membuat laporan pelaksanaan aksi perubahan kepada penyelenggara

- d. *Coach* : **PEMBINA NOLIK DWI ATMONO, S.E., M.M.** memiliki fungsi:
- 1) Melakukan diskusi dan memberikan pembimbingan dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Perubahan;
 - 2) Memberikan bimbingan jarak jauh melalui media elektronik kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP);
 - 3) Membuka komunikasi dengan Mentor terkait kegiatan peserta selama pelaksanaan Rencana Aksi perubahan;
 - 4) Melakukan intervensi bila Pemimpin Perubahan mengalami permasalahan sebatas kewenangan coach
- e. Tim Efektif : Pelaksana pada Bid Odontopol Rodokpol Pusedokkes Polri dan Mitra yang terdiri dari Tim Administrasi dan Tim Kerja Sistem Informasi, dengan peran dan tugas sebagai berikut :
- a. Tim Administrasi yang terdiri dari staf dan operator mempunyai tugas yaitu membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan Administrasi, menyiapkan snack rapat, mengumpulkan hasil rapat dan membantu dalam menyempurnakan laporan implementasi aksi perubahan.
 - b. Tim Kerja Sistem Informasi yang terdiri dari programmer teknologi informasi mempunyai tugas menyusun rancangan dan pembangunan Aplikasi.

2. Pengelolaan Anggaran

Dalam rencana kegiatan aksi perubahan ini menggunakan anggaran bersumber dari Swadaya peserta, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan / Akun / Detail	Perhitungan Tahun 2024			
		Volume		Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	2	3		4	5
Rancangan Aksi Perubahan “TEMAN LOGIK”					
I	Persiapan Pelaksanaan Aksi Perubahan				
a.	Biaya snack rapat pembentukan dan koordinasi Tim Efektif (10 orang x 1 giat)	10	ok	Rp. 25.000	Rp. 250.000
b.	Pembuatan Website dan Biaya Domain dan host website per tahun	1	paket	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
c.	ATK	1	paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
d.	Biaya snack rapat koordinasi Tim Efektif (10 orang x 2 giat) · Penyusunan Buku Panduan “TEMAN LOGIK” · Penyusunan SOP “TEMAN LOGIK”	20	ok	Rp. 25.000	Rp. 500.000
II	Sosialisasi Website “TEMAN LOGIK”				
	Biaya snack sosialisasi (20 orang x 1 giat)	20	ok	Rp. 25.000	Rp. 500.000
III	Monitoring SOP “TEMAN LOGIK”				
	Biaya snack monitoring SOP (20 orang x 1 giat)	20	ok	Rp. 25.000	Rp. 500.000
	JUMLAH TOTAL				Rp. 2.450.000

Tabel 7. Rincian Anggaran Aksi Perubahan

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mensukseskan kegiatan Aksi Perubahan ini diperlukan sarana dan prasarana sebagai berikut :

No	Jenis Peralatan	Wajib
1	PC dan Laptop Camera	√
2	Wifi	√
3	Meja kursi	√
4	Kamera	√

Tabel 8. Daftar Peralatan Aksi Perubahan

4. Strategi mengatasi masalah.

Untuk mengatasi potensi masalah dan resiko dibutuhkan strategi mengatasi masalah selama melaksanakan Aksi Perubahan sebagai berikut

NO	POTENSI MASALAH	RESIKO YG TERJADI	STRATEGI MENGATASI
1	2	3	4
a.	Action Leader kesulitan membagi waktu antara pelaksanaan aksi perubahan dengan tugas pokok sehari-hari	Proses pelaksanaan aksi perubahan kurang maksimal karena rutinitas pekerjaan sehari-hari	Mengoptimalkan SDM (Tim Efektif) yang ada dengan membagi tugas yang jelas dengan aksi perubahan
b.	Tim efektif kurang pro-aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan karena disibukkan dengan tugas pokok di organisasi	Kegiatan tahapan aksi perubahan terhambat dan tertunda	Mengadakan pertemuan rutin dengan tim efektif untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aksi perubahan bagi instansi dan personel dalam bertugas
c.	Kegiatan aksi perubahan tidak didukung oleh anggaran dinas	Aksi perubahan menjadi kurang optimal	Menggunakan dana swadaya action leader

Tabel 9 Manajemen Resiko

B. STAKEHOLDERS

Pada pemetaan stakeholders, pembagian kontribusi stakeholders dibagi berdasarkan pengaruh (*influence*) dan memiliki kepentingan (*interest*) :

1. Dukungan *Stakeholders*

a. *Internal*

Stakeholders internal yang dimaksud selain Kapusdokkes Polri dan Karodokpol Polri selaku pemberi legalitas, berasal dari beberapa unsur di lingkup Bid odontopol Rodokpol Polri. Dukungan stakeholder internal dalam bentuk pernyataan dukungan dan kemudahan dalam melaksanakan koordinasi dan konsultasi dalam Implementasi Aksi Perubahan Sistem Informasi Layanan Odontologi Kepolisian (TEMAN LOGIK). Koordinasi dan konsultasi dengan stakeholder internal lebih sering dilakukan melalui metode tatap muka langsung, dan media *on-line*. Koordinasi dan konsultasi stakeholder internal dimulai dengan Kapusdokkes Polri, Karodokpol Pusdokkes Polri, PLT Kabid Odontopol Rodokpol Polri, Kabiddoksikes Rodokpol Pusdokkes Polri selaku Mentor

b. *Eksternal*

Stakeholder eksternal juga memberikan dukungan penuh terhadap implementasi aksi perubahan. Dukungan diberikan oleh Karumkit RS Bhay TK I Pusdokkes Polri, Kabid Yandokpol RS Bhay TK I, Kabiddokkes Polda Metro Jaya, Para Kasubbid di Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri, dan Civitas Akademia dari FKIK Ukrida dan FKG Usakti. Dukungan yang diberikan dalam bentuk surat pernyataan dukungan dan kemudahan dalam berkoordinasi.

2. Kuadran Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKE HOLDER			KELOMPOK STAKE HOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTER	LATENS	DEFENDERS	APATHETICS	
A INTERNAL										
9.	Kapusdokkes Polri				√	+(12)				CANALIZING/ KP
10.	Sespusdokkes Polri			√		+(12)				CANALIZING/ KP
11.	Karo Dokpol Pusdokkes Polri				√	+(12)				CANALIZING/ KP
12.	PLT Kabid Odontopol Rodokpol		√			+ (12)				CANALIZING/ KP
13.	Kabiddoksikkes Rodokpol		√			+ (12)				CANALIZING/ KP
14.	Pamin Subbid Odsik	√	√						+/(5)	INSTRUKTIF / KI
15.	Banum Subbid Odsik	√	√						+/(5)	INSTRUKTIF /KI
16.	Tim IT (mitra)	√	√						+/(5)	INTRUKSIF/KI
B EKSTERNAL										
10.	Karumkit Bhay TK I Polpus				√	+(12)				CANALIZING/ KP
11.	Kabid Yanmed dokpol Rumkit TK I Polpus			√		+(10)				CANALIZING/ KP
12.	Kabiddokkes PMJ				√	+(12)				CANALIZING/ KP
13.	Kabid DVI Rodokpol			√		+(10)				CANALIZING/ KP
14.	Kasubbid odontogram			√		+(10)				CANALIZING/ KP
15.	Kasubbid litbangkesgilut			√		+(10)				CANALIZING/ KP
16.	Kasubbid Yanmed Dokpol Rumkit Kewilayahan			√					+ (4)	INSTRUKTIF / KI
17.	Kasubbid Dokpol Biddokkes Kewilayahan			√					+(4)	INSTRUKTIF / KI
18.	Civitas Academia			√					+(5)	INSTRUKTIF / KI

Tabel10 Identifikasi Stakeholder Setelah Aksi Perubahan

Keterangan :

Jenis Stakeholders

- Primer : Stakeholders yang menerima dampak secara langsung;
- Sekunder : Stakeholders yang tidak menerima dampak langsung;
- Utama : Stakeholders yang bisa mempengaruhi pihak lain dan mereka yang punya kepentingan dengan hasil upaya.

Kelompok Stakeholders

- *Promoters* : kepentingan tinggi, kekuatan tinggi;
- *Defenders* : kepentingan tinggi, kekuatan rendah;
- *Latents* : kepentingan rendah, kekuatan tinggi;
- *Apathetics* : kepentingan rendah, kekuatan rendah.

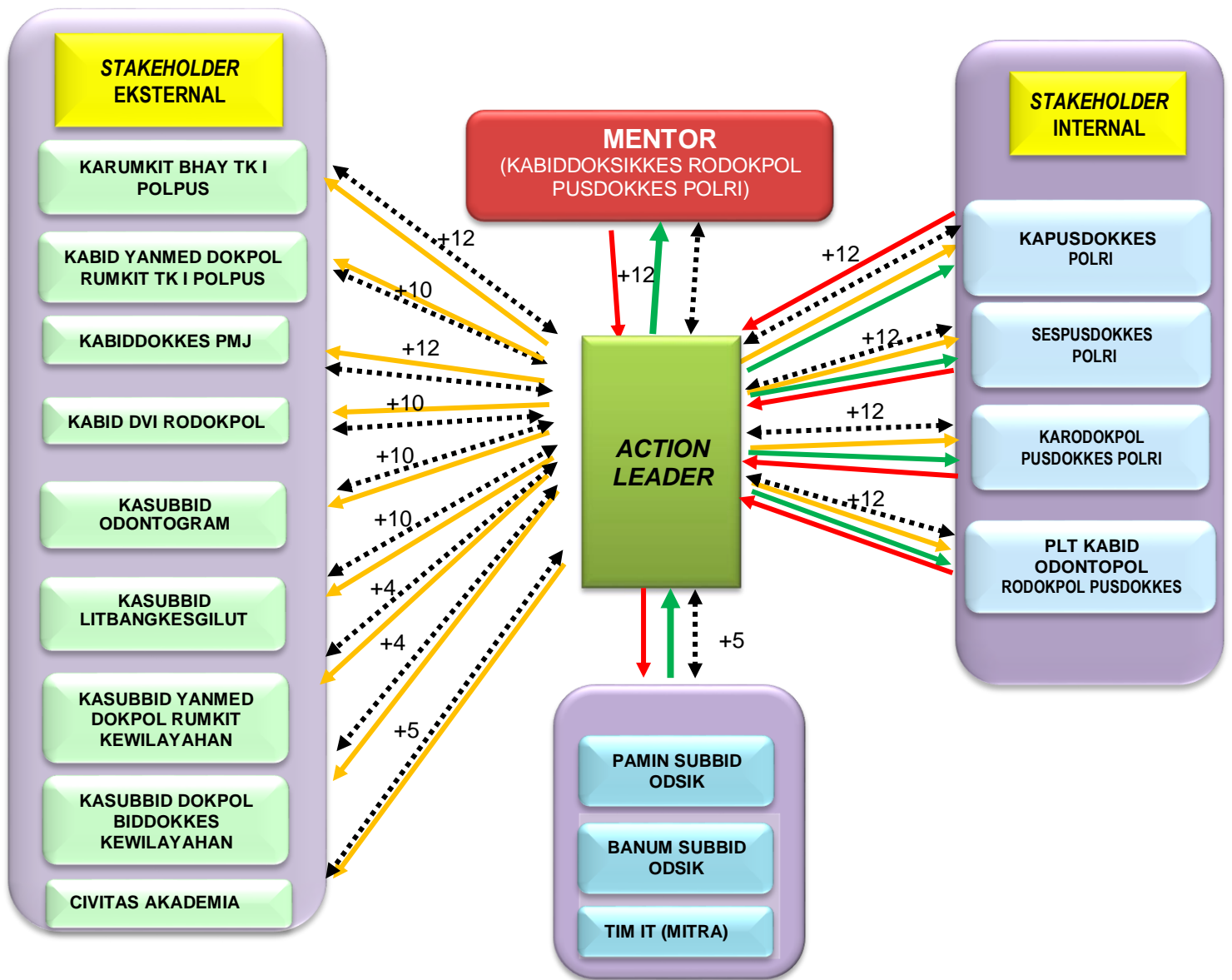
Pemetaan posisi dari setiap Stakeholder:

- Positif (+) : Cukup Mendukung / Mendukung / Sangat mendukung;
- Negatif (-) : Menentang;
- Positif / Negatif (+/-): Netral.

Penetapan pengaruh Stakeholder, maka besar pengaruh, maka makin tinggi towernya:

- Rendah : 1 – 2 (apathetic);
- Sedang : 3 – 5 (defender);
- Tinggi : 6 – 8 (laten);
- Sangat tinggi : 9 ≤(promoter)

Berdasarkan Identifikasi stakeholder yang telah dilakukan maka disusunlah Peta Jejaring Stakeholder seperti gambar dibawah ini yang menggambarkan hubungan kerja atar para stakeholders dengan pemimpin kegiatan aksi perubahan.



Keterangan :

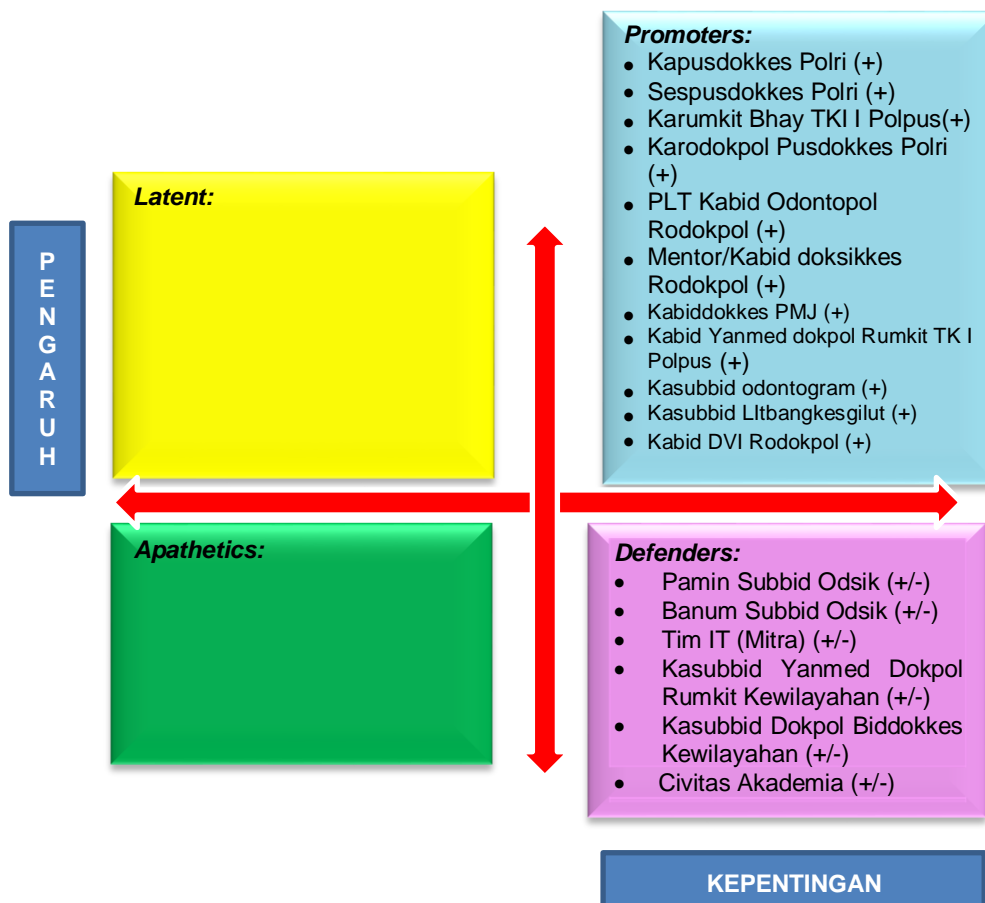
+	: Mendukung	Perintah	: Perintah
+/-	: Netral	Laporan	: Laporan
-	: Tidak mendukung	Koordinasi	: Koordinasi
		Sosialisasi	: Sosialisasi

Pengaruh stakeholder

1 - 2	: Rendah	6 - 8	: Tinggi
3 - 5	: Sedang	9 ≤ ..	: Tinggi sekali

Gambar 13. Peta jejaring stakeholder setelah aksi perubahan

Stakeholder yang terlibat dalam kegiatan aksi perubahan ini terbagi dalam empat kelompok yang terdiri dari; Kelompok Promoters, Latents, Defenders dan Apathetic seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 14. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan

Gambar 14 menunjukkan adanya perubahan identifikasi terkait Stakeholder setelah aksi perubahan . Beberapa stakeholder pada kelompok latent menjadi promoter, dan yang semula di apathetic bergeser ke defender. Semua didukung dengan adanya surat dukungan dari stakeholders

C. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN

1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Pelaksanaan atau implementasi Aksi Perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan milestone jangka pendek selama 60 (enam puluh) hari, seperti contoh tabel dibawah ini :

NO	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN		WAKTU PELAKSANAAN		KET/LAMPIRAN
		RENCANA	REALISASI	RENCANA	REALISAS I	
A.	TAHAP OFF CAMPUS					
I.	PERENCANAAN/PLANING					
	Menghadap kepada Stakeholder utama (Kapusdokkes Polri, Sespusdokkes Polri dan Karodokpol menjelaskan tentang rencana aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tatap muka • Dokumentasi • Dukungan dari stakeholder • Data dan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tatap muka kepada Karodokpol dan PLT Kabid Odontopol • Dokumentasi • Dukungan dari stakeholder • Data dan informasi 	06/05/2024	06/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	-Penyusunan Tim Efektif - Koordinasi dengan Tim IT	- Draft Sprin Tim Efektif - Draft MOU dengan Tim IT	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Dukungan dari Stakeholder • 	07/05/2024	07/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	Menghadap kepada Stakeholder utama (Kapusdokkes Polri, Sespusdokkes Polri dan Karodokpol menjelaskan tentang rencana aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tatap muka • Dokumentasi • Dukungan dari stakeholder • Data dan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tatap muka kepada Kapusdokkes Polri dan Kabagsumda terkaid dukungan dan kordinasi untuk sprin tim efektif • Dukungan dari stakeholder • Data dan informasi 	06/05/2024	08/05/2024	Sudah tercapai 100 %

II PENGORGANISASIAN / ORGANIZING						
	Penetapan Tim Efektif	Sprin Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Sprin Kapusdokkes 	08/05/2024	08/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	Mengumpulkan data pendukung untuk pelaksanaan aksi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • List kelengkapan data dukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Data dan informasi 	09/05/2024 s.d 10/05/2023	09/05/2024 s.d 10/05/2023	Sudah tercapai 100 %
	Rapat Kerja Tim Efektif Tentang Pembagian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Undangan - Daftar hadir • Notulen • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Undangan - Daftar hadir • Notulen • Dokumentasi 	13/05/2024	13/05/2024	Sudah tercapai 100 %
III PELAKSANAAN / ACTUATING						
	Pembuatan Website "TEMAN LOGIK"	<ul style="list-style-type: none"> • Website "TEMAN LOGIK" • Data informasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Website "TEMAN LOGIK" • Data informasi dan 	13/05/2024 s.d. 17/05/2024	13/05/2024 s.d. 17/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan draf Buku Panduan dan Standar Operasional Prosedur penggunaan "TEMAN LOGIK" • Mengajukan dan Penandatangan Pengesahan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP • Buku panduan • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • SOP • Buku Panduan • Dokumentasi 	20/05/ 2024 s.d 23/05/2024	20/05/2024 s.d 29/05/2024 29/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	Uji coba Website "TEMAN LOGIK"	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Dokumentasi 	24/05/2024	22/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	Finalisasi Website "TEMAN LOGIK" Dan Bimbingan Tehnik (Bimtek) "TEMAN LOGIK" bagi Operator	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Surat Undangan • Daftar absensi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Surat Undangan • Daftar absensi • Dokumentasi 	27/05/2024	27/05/2024	Sudah tercapai 100 %
	Membuat SKEP Kapusdokkes Polri terkait	SKEP Kapusdokkes Polri	SKEP Kapusdokkes Polri	28/05/2024	28/05/2024	Sudah tercapai 100 %

	penggunaan "TEMAN LOGIK" berbasis website di Subbid Odsik					
	Mengadakan Sosialisasi terkait Website "TEMAN LOGIK" di Lingkungan Rodokpol Pusdokkes Polri	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar Hadir • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan • Daftar Hadir • Dokumentasi 	29/05/2024 s.d. 30/05/2024		Sudah tercapai 100 %
	Implementasi dan Sosialisasi website "TEMAN LOGIK" ke stakeholder/ users di pusat dan kewilayahan	<ul style="list-style-type: none"> • Undangan sosialisasi ke kewilayahan • Daftar Hadir • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • sosialisasi ke kewilayahan melalui zoom meeting • sosialisasi tatap muka dengan stakeholder eksternal (karumkit, kabiddokkes PMJ, civitas academia) • Daftar Hadir • notulen • Dokumentasi 	27/05/2023 s.d 21/06/2024	27/05/2023 s.d 21/06/2024	Sudah tercapai 100 %
	Menyusun surat pernyataan komitmen keberlanjutan penggunaan "TEMAN LOGIK" untuk sarana sosialisasi layanan odsik	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Komitmen keberlanjutan penggunaan "TEMAN LOGIK" 	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Komitmen keberlanjutan penggunaan "TEMAN LOGIK" 	24/06/2024	24/06/2024	Sudah tercapai 100 %
	Penyusunan Laporan penggunaan website TEMAN LOGIK bulan Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan penggunaan website TEMAN LOGIK bulan Juni 2024 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan penggunaan website TEMAN LOGIK bulan Juni 2024 	28/06/2024	28/06/2024	Sudah tercapai 100 %
	Mengusulkan Penggunaan TEMAN LOGIK untuk laporan Odsik kewilayahan ke dalam SKP	<ul style="list-style-type: none"> • Nota Dinas Usulan SKP pada E kinerja • SKP 	<ul style="list-style-type: none"> • Nota Dinas Usulan SKP pada E kinerja • SKP 	28/06/2024	28/06/2024	Sudah tercapai 100 %

IV	MONITORING DAN EVALUASI / CONTROLLING					
	Membuat Kuesioner Implementasi TEMAN LOGIK	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Angket Google Form 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Angket Google Form 	25/06/2027	24/06/2027	Sudah tercapai 100 %
	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi impelementasi TEMAN LOGIK	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Angket Google Form 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Angket Google Form 	26/06/2024 s.d 27/06/2024	25/06/2024 s.d 28/06/2024	Sudah tercapai 100 %
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan data kuesioner • Penyusunan Laporan penggunaan website TEMAN LOGIK bulan Juni 2024 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekap Data Kuesioner • Laporan Penggunaan Website TEMAN LOGIK bulan juni 2024 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekap Data Kuesioner • Laporan Penggunaan Website TEMAN LOGIK bulan juni 2024 	28/12/2024	28/12/2024	Sudah tercapai 100 %
	Pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan Dan LHAP	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan • LHAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan • LHAP 	01/06/2024 s.d 02/06/2024	27/06/2024	Sudah tercapai 100 %
B.	TAHAP PASCA PELATIHAN					
	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya <i>maintenance</i> Website “TEMAN LOGIK” secara berkala dan berkelanjutan • - Terwujudnya monitoring dan evaluasi secara berkala terkait Implementasi Aksi Perubahan yang dilakukan secara berkelanjutan • - Terwujudnya Laporan Layanan Odontologi Forensik sesuai dengan Standar dan Peraturan yang berlaku secara berkelanjutan 	Dilaksanakan setelah diklat sampai dengan 6 bulan yang akan datang				

Tabel11 Kesesuaian antara milestone dan implementasi

Dari tabel di atas, tahap perencanaan tidak mengalami perubahan, tahap pengorganisasian tidak mengalami perubahan. Selanjutnya tahap pelaksanaan pun sesuai dengan jadwal. *Action Leader* berkoordinasi dan berkomunikasi dengan stakeholder lain guna meminta dukungan atas aksi perubahan yang disusun, berdasarkan hasil komunikasi secara persuasif dan

konsultatif dengan stakeholder didapatkan dukungan positif yang dibuktikan dengan surat dukungan stakeholder.

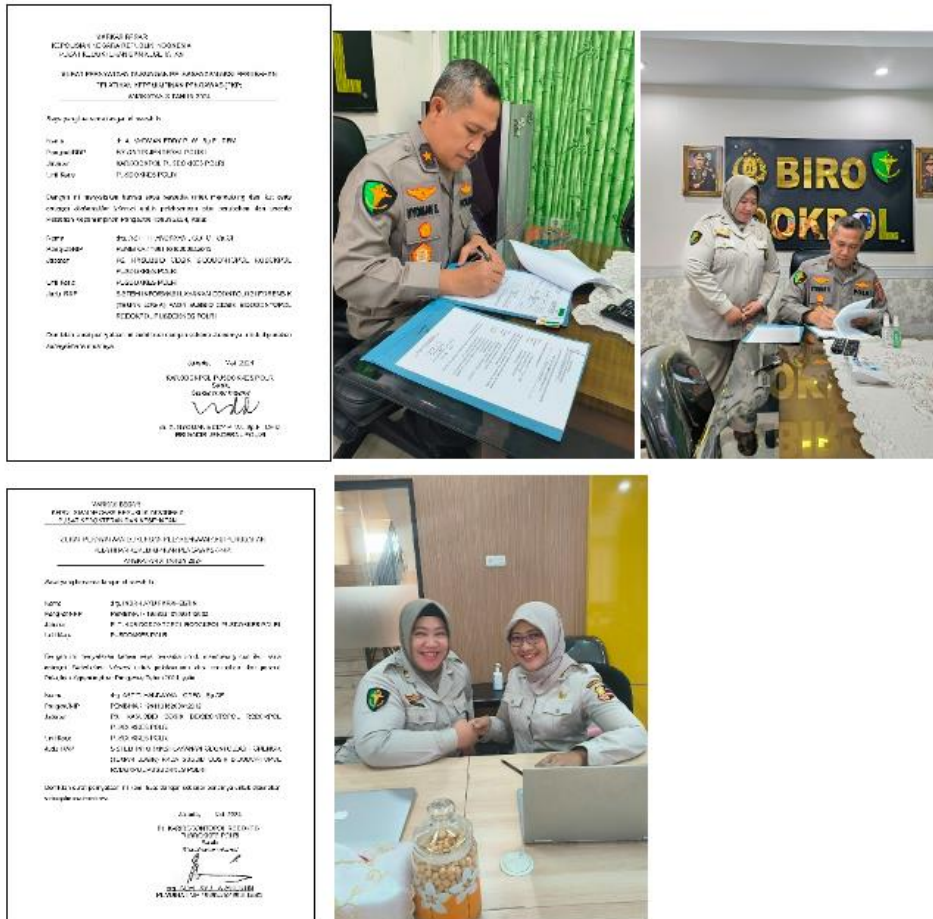
2. Pencapaian Hasil Aksi Perubahan

a) Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan pada tanggal 06 s.d 08 Mei 2024, dalam melaksanakan tahapan aksi perubahan Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) berbasis web diawali dengan menghadap Kapusdokkes Polri, Karodokpol Pusdokkes Polri dan PLT Kabid Odontopol dengan menjelaskan aksi perubahan yang akan dilaksanakan dalam 60 Hari.



Gambar 15 Koordinasi dan permohonan dukungan Kapusdokkes Polri



Gambar 16. Koordinasi dengan Karodokpol dan PLT Kabid Odontopol serta permohonan dukungan

Setelah koordinasi dengan Sponsor dan stakeholder internal, *action leader* juga mengadakan rapat sosialisasi Rancangan Aksi Perubahan dan Menyusun draft Sprin Tim Efektif yang akan bekerjasama dalam implementasi Aksi Perubahan



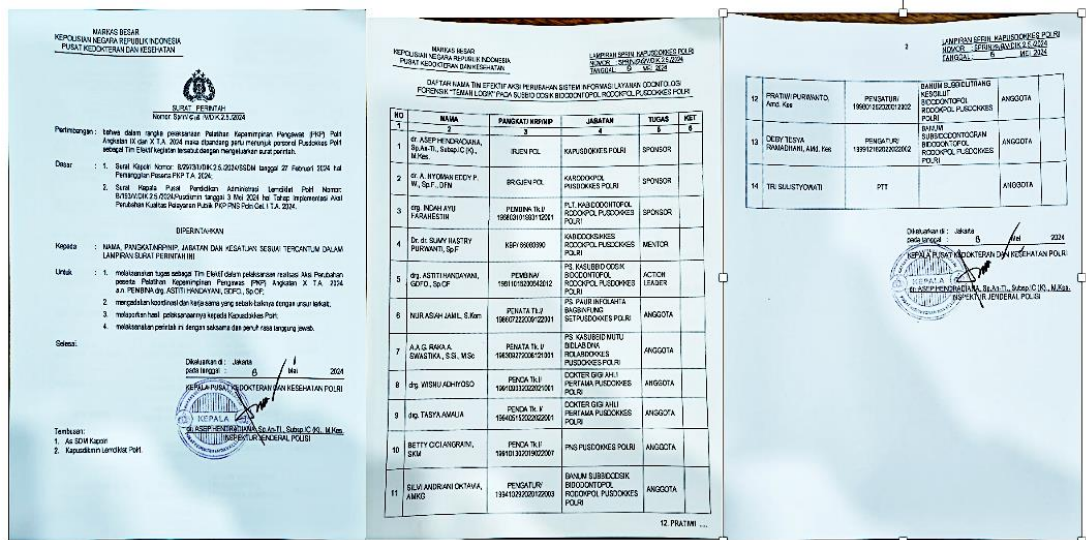
Gambar 17. Rapat sosialisasi RAP dan penyusunan Tim Efektif

b) Pengorganisasian

Pada tahap pengorganisasian, dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 13 Mei 2024, dengan rincian kegiatan yaitu penetapan tim efektif, mengumpulkan data dukung pelaksanaan aksi perubahan, dan rapat kerja tim efektif. Kegiatan pada tahap pengorganisasian ini dapat terlaksana dengan progress 100%.

1) Penetapan Tim Efektif

Merupakan kegiatan membentuk tim efektif yang akan mendukung Action Leader dalam tahap implementasi aksi perubahan yang ditetapkan dalam bentuk Surat Perintah yang disahkan oleh pimpinan. Adapun outputnya yaitu Sprin Kapusdokkes Nomor: Sprin/518/V/DIK.2.5/2024 Tanggal 08 Mei 2024 Tentang Penunjukkan Tim Efektif Aksi Perubahan Peserta Pendidikan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) pada Subbid Odsik Bid Odontopol Rodokpol Puskokkes Polri. Tim efektif terdiri dari Staf Bid Odontopol dan Puskokkes Polri.



Gambar 18. Sprin Tim Efektif

3) Rapat Kerja Tim Efektif

Action Leader menyampaikan tentang kegiatan implementasi dari Pendidikan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan meliputi Rencana Aksi Perubahan, keterlibatan *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal, pembagian tugas serta hal-hal lain yang diperlukan dalam kegiatan rencana aksi perubahan.



Gambar 20. Rapat Kerja Tim Efektif

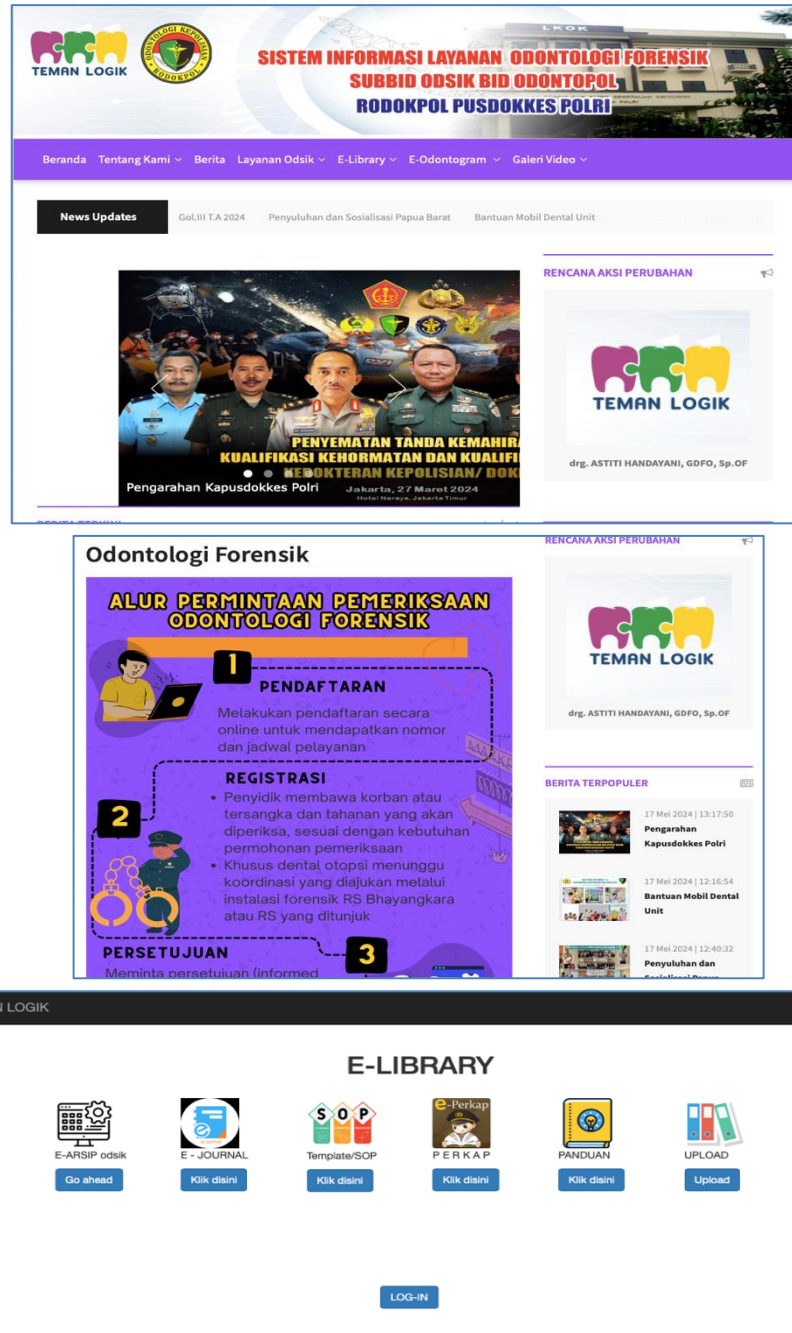
c) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Mei s.d 28 Juni 2024. Tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan Website, Buku Panduan, SOP, Skep Implementasi Website TEMAN LOGIK yang menjadi output dari implementasi TEMAN LOGIK. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut:

1) Pembuatan Website

Pembuatan website melibatkan Tim IT/programmer yang terlebih dahulu mendaftarkan nama domain dan host TEMAN LOGIK. Membuat tampilan website beserta isi fitur atau content yang diperlukan untuk Layanan subbid Odsik. Mengembangkan fitur Layanan Odsik guna

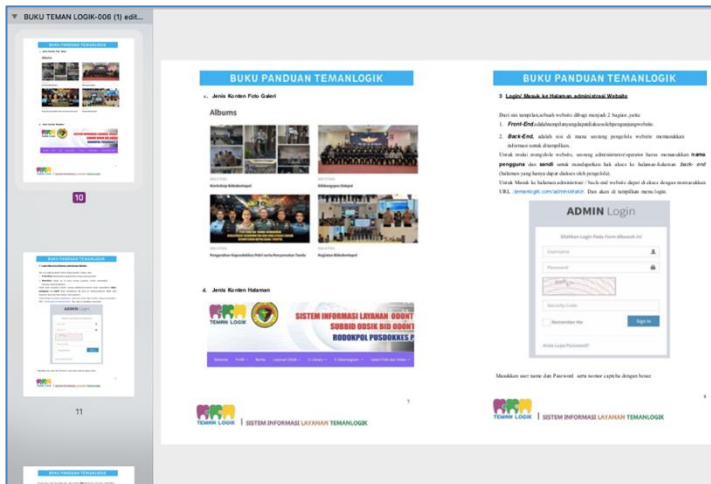
memberi kemudahan penyidik untuk mendaftar secara online, serta fitur E-library yang mempunyai sub fitur berupa E-arsip sebagai sarana pelaporan kegiatan Odsik di kewilayahan atau sharing informasi/ dokumen melalui fitur turunan lain dari E-library.



Gambar 21. Website TEMAN LOGIK

2) Pembuatan buku panduan website TEMAN LOGIK

Action Leader bersama Tim efektif membuat draft buku panduan untuk keperluan bimbingan teknis operator yang akan bertindak sebagai admin dengan tugas mengupdate dan memantau aktivitas website secara berkala.

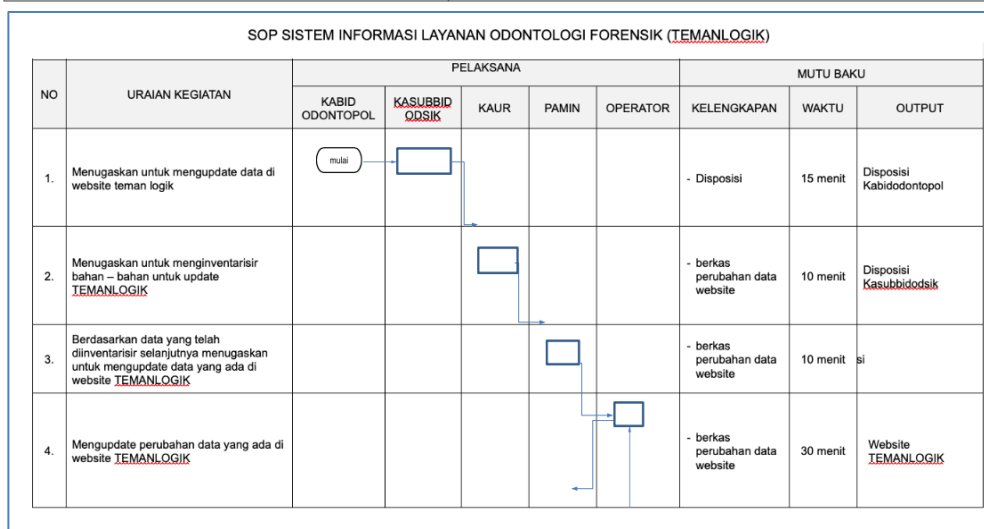


Gambar 22. Buku Panduan Website TEMAN LOGIK

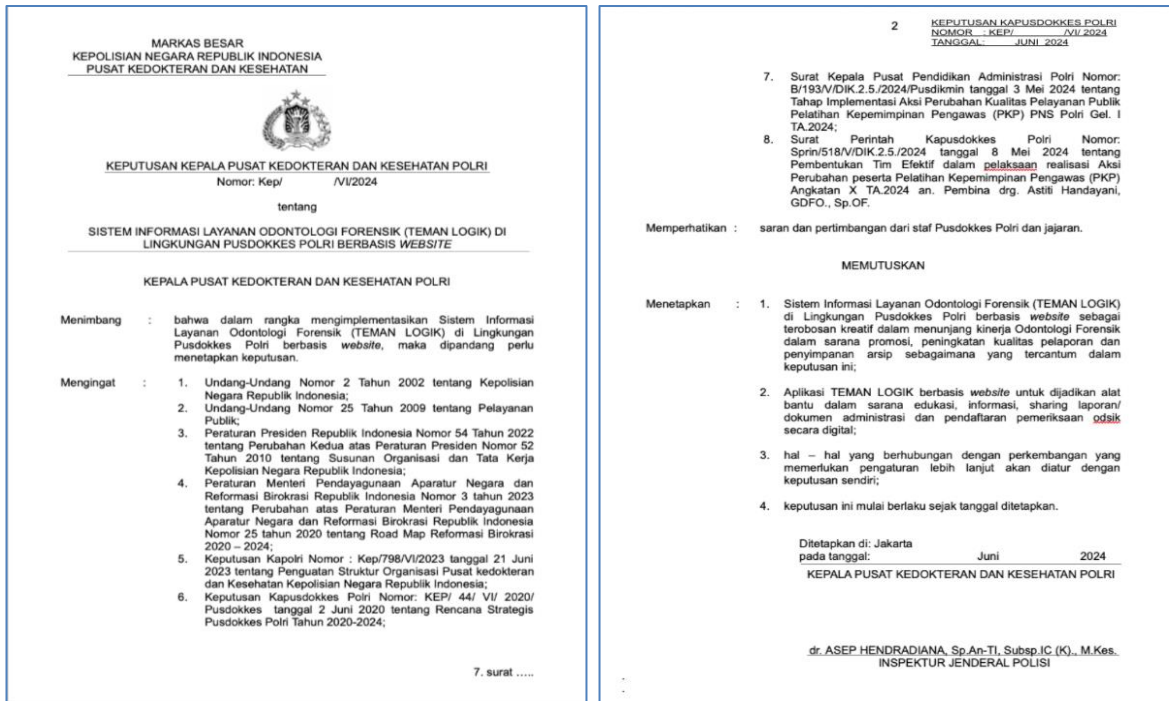
3) Penyusunan Draft Standar Operasional Prosedur dan SKEP implementasi Website TEMAN LOGIK di Lingkungan Pusdokkes Polri

Action Leader Bersama Tim Administrasi Menyusun standar Operasional Prosedur penggunaan website TEMAN LOGIK di Pusdokkes Polri. SOP ini dikhususkan untuk operator /admin di subbid odsik. Selain itu juga membuat darft SKEP Kapusdokkes tentang penggunaan Website TEMAN LOGIK di lingkungan Pusdokkes Polri.

 MARKAS BESAR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN BIDODONTOLOGI RODOKPOL PUSDOKKES POLRI	Nomor SOP : SOP/ /V/2024/BIDODONTOLOGI
	Tanggal Pembuatan : Juni 2024
	Tanggal Revisi :
	Tanggal Pengesahan : Juni 2024
	Disahkan Oleh : KEPALA PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI dr. ASEP HENDRADIANA, Sp.An-TI, Subsp.IC (K), M.Kes. INSPEKTUR JENDERAL POLISI
Judul SOP : SOP WEBSITE SISTEM INFORMASI LAYANAN ODONTOLOGI FORENSIK (TEMAN LOGIK)	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 	<ol style="list-style-type: none"> Personel yang mempunyai kemampuan bidang administrasi di Bidodontopol Rodokpol Pusdokkes Polri; Staf Odontologi Forensik Bidodontopol Rodokpol Pusdokkes Polri; Memahami tentang proses pemeriksaan odontologi forensik; Mampu mengoperasikan komputer dan jaringan internet.
Keterkaitan	Peralatan/ Perlengkapan
<ol style="list-style-type: none"> SOP layanan odontologi forensik; SOP analisis jejas gigitan; SOP dental otopsi; SOP pemeriksaan estimasi usia. 	<ol style="list-style-type: none"> Website <u>Temanlogik</u> dan jaringan internet; Komputer/laptop dan printer; Alat tulis kantor. Jaringan internet.



Gambar 23. SOP Website TEMAN LOGIK



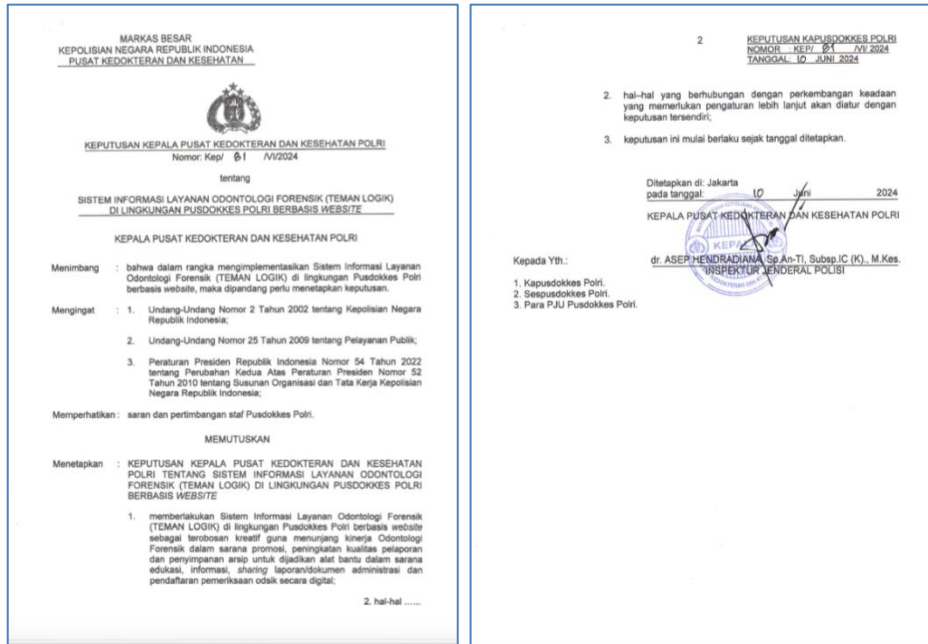
Gambar 24. Draft SKEP Kapusdokkes tentang Website TEMAN LOGIK

4) Mengajukan dan Penandatanganan Pengesahan SOP dan SKEP Website TEMAN LOGIK

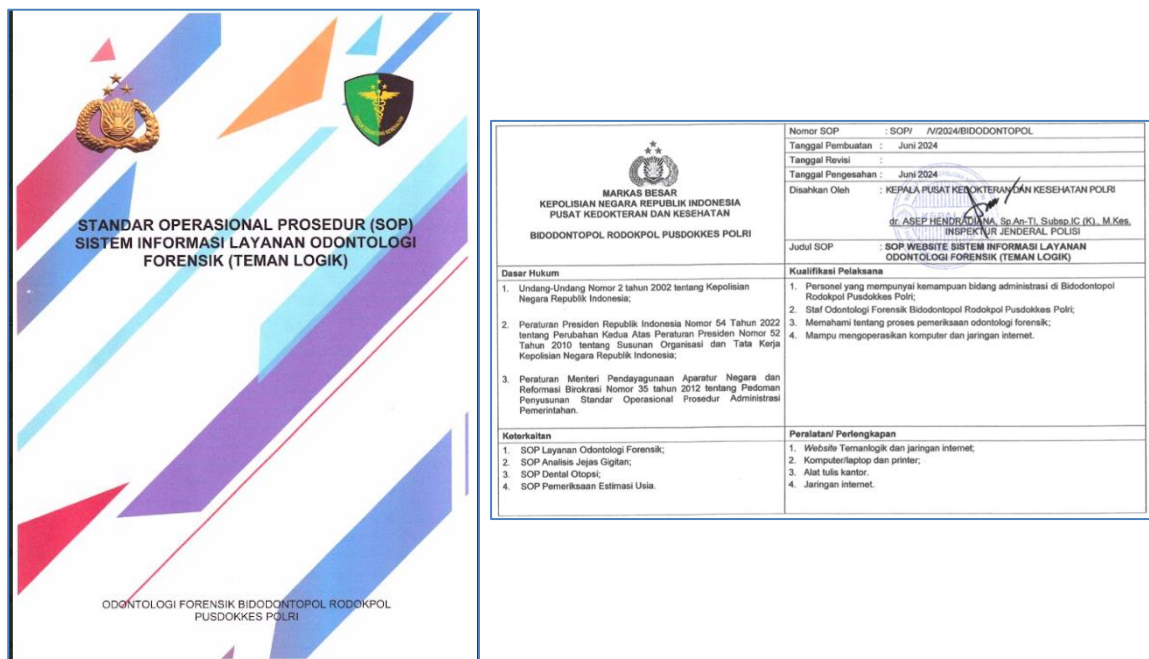
Action Leader menghadap Karodokpol untuk mengajukan draft SOP yang telag disusun sesuai dengan aturan yang berlaku dan Skep Website TEMAN LOGIK, kemudian menghadap Kapusdokkes Polri dalam rangka pengesahan SOP dan SKEP tersebut.



Gambar 25. Menghadap Kapusdokkes untuk pengesahan SOP dan SKEP



Gambar 26. SKEP Website TEMAN LOGIK yang sudah ditandatangani Kapusdokkes Polri



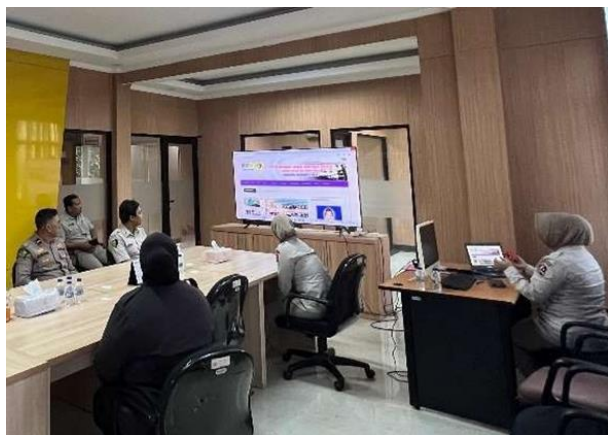
Gambar 27. SOP Website TEMAN LOGIK yang sudah di tanda tangani Kapusdokkes Polri

5) Uji Coba dan Finalisasi Website TEMAN LOGIK, serta Bimbingan Teknis bagi Operator

Uji coba dilakukan oleh Tim Efektif untuk membahas tampilan website dan fitur-fiturnya, serta memastikan fitur mana saja yang akan dimasukkan kedalam website. Setelah Website siap, Dilakukan Bimbingan Teknis terlebih dahulu untuk para operator



Gambar 28. Uji coba dan finalisasi Website TEMAN LOGIK



PUSAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN POLRI
 BIDANG KEDOKTERAN KEPOLISIAN
 BIDANG COOKTOLOGI KEPOLISIAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN TEKNIS AKSI PERUBAHAN WEBSITE "TEMAN LOGIK"
 DI BIDANG DOKTER POLRI, BIDANG POLRI, PUSATOKTER POLRI

Hari: Selasa
 Tanggal: 3.8.2024

NO	NAMA	PANGKAT/RPPMP	TANDA TANGAN
1	Drs. Agus Handayani, SH	Polresta / 199004300043001	[Signature]
2	Andri H. A. T. A. T. A.	AKA / 18010178	[Signature]
3	Jahwin Sperry, SE, MSc	1976 / 2000199	[Signature]
4	Bady Dwi A.	1982/100100100000000000	[Signature]
5	Pekoni P.	1984/100100100000000000	[Signature]
6	Siti Arisanti	1984/100100100000000000	[Signature]
7	Dedy Dedy	1984/100100100000000000	[Signature]
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Gambar 29. Bimbingan Teknis bagi operator

6) Sosialisasi Website di lingkungan Rodokpol Polri dan Fungsi Dokpol Kewilayahan

Action Leader melakukan sosialisasi di Lingkungan Pusdokkes Polri mulai dari lingkungan bid Odontopol dan Biro Dokpol Pusdokkes Polri secara tatap muka, hingga



Gambar 30. Sosialisasi Website TEMAN LOGIK ke bid Odontopol



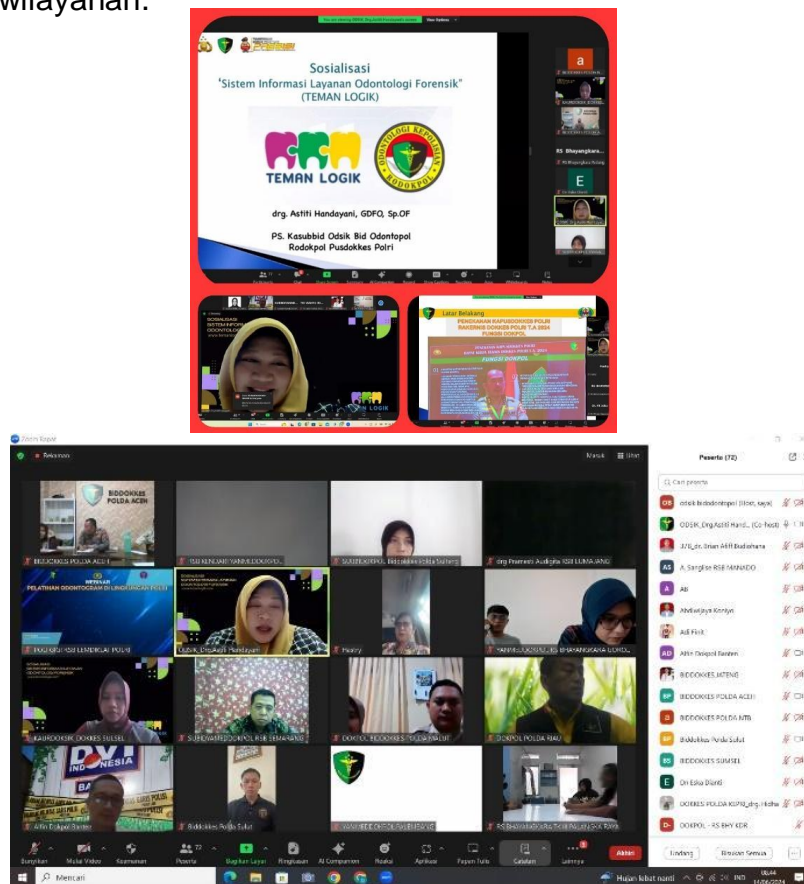
Gambar 31. Sosialisasi Website ke Rodokpol Pusdokkes Polri

7) Sosialisasi Website TEMAN LOGIK kepada Fungsi Dokpol Kewilayahan yang dilakukan secara online Zoom Meeting.

Action Leader melakukan Kegiatan Sosialisasi layanan odontologi forensik dan pengiriman laporan melalui Website TEMAN LOGIK secara *online*.

Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juni 2024, pada pukul 08.30 WIB hingga selesai melalui online (via *zoom meeting*) dengan link <https://us06web.zoom.us/j/3472068664?pwd=4AfaJEN5SBccoOik0GAAAaRnBKiEjv.1&omn=89978929067> meeting ID : 3472068664 dan passcode. : NEWDOKPOL.

Sosialisasi kewilayahan di hadiri oleh 76 peserta yang terdiri dari para Kasubbid Dokpol Biddokes Polda atau yang mewakili, para Kasubbid Yanmeddokpol RSB atau yang mewakili serta dokter gigi Polri kewilayahan.



Gambar 32. Sosialisasi pada Fungsi Dokpol kewilayahan

8) Sosialisasi Website TEMAN LOGIK ke StakeHolder Eksternal lainnya

Action Leader melakukan sosialisasi Website TEMAN LOGIK kepada para Stakeholder eksternal seperti Karumkit RS Bhay TK I Pusedokkes Polri, Kabiddokkes Polda Metro Jaya, dan Civitas Akademia yang mempunyai pengaruh penting dan menerima manfaat dari Website TEMAN LOGIK ini. Dan Action leader mendapatkan dukungan dan respon positif terhadap keberlanjutan website ini.



Gambar 33. Sosialisasi pada Karumkit RS Bhay TK I Pusedokkes Polri



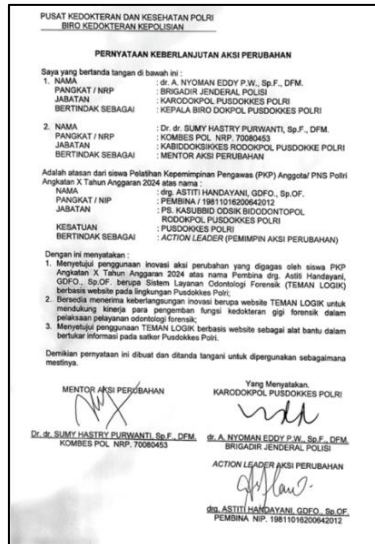
Gambar 34. Sosialisasi pada Kabiddokkes Polda Metro Jaya



Gambar 35. Kunjungan dan sosialisasi ke civitas academia (FKIK Ukrida dan FKG Trisakti)

9) Menyusun surat pernyataan komitmen berkelanjutan penggunaan Website TEMAN LOGIK

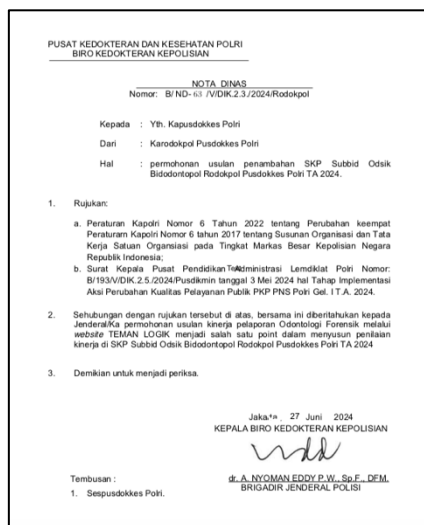
Action Leader menyusun surat komitmen berkelanjutan penggunaan TEMAN LOGIK dengan persetujuan Karodokpol dan Mentor



Gambar 36. Surat Pernyataan Komitmen keberlanjutan

10) Mengusulkan Penggunaan TEMAN LOGIK untuk Pelaporan giat Odsik Bid odontopol ke dalam SKP.

Action Leader mengusulkan Penggunaan TEMAN LOGIK ke dalam SKP dengan persetujuan Karodokpol dengan membuat nota dinas kepada Kapusdokes Pusdokes Polri

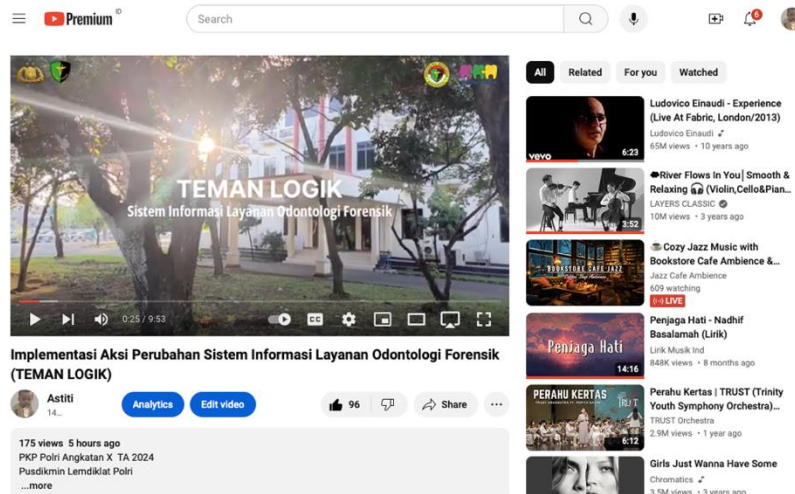


Gambar 37. Nota Dinas Usulan SKP

11) Publikasi Aksi Perubahan

Dalam laporan akhir aksi perubahan *action leader* membuat video sebagai data dukung laporan akhir yang selanjutnya akan dipublikasikan via youtube dengan link

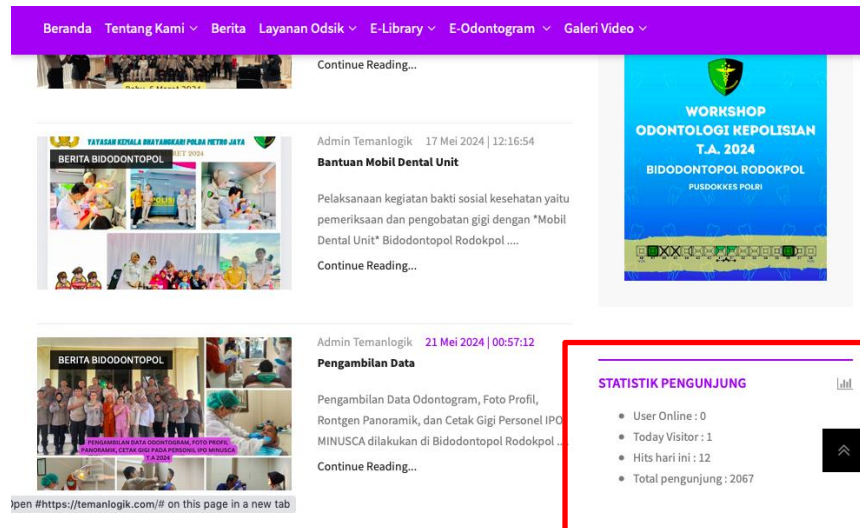
<https://youtu.be/tZegHvFgpTU?si=FcNmANjJm0MeFJ7E>



Gambar 38. Publikasi Aksi Perubahan

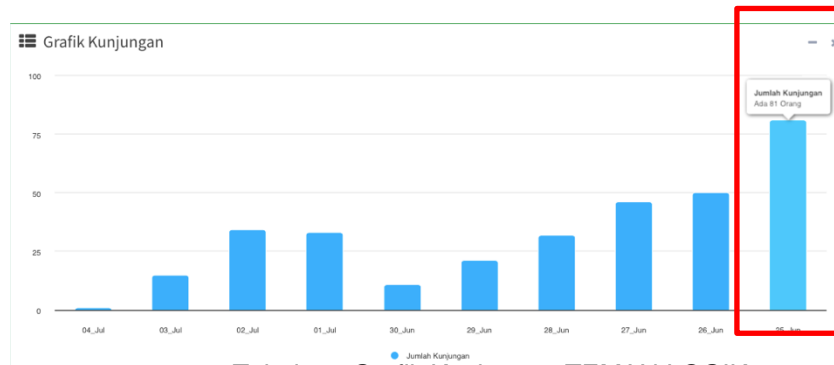
d. Implementasi Penggunaan Website TEMAN LOGIK

1. Jumlah kunjungan ke Website TEMAN LOGIK setelah sosialisasi ke internal dan eksternal Polri tercatat sebanyak total 2067 pengunjung dalam kurun waktu 2 bulan (Mei dan Juni 2024).



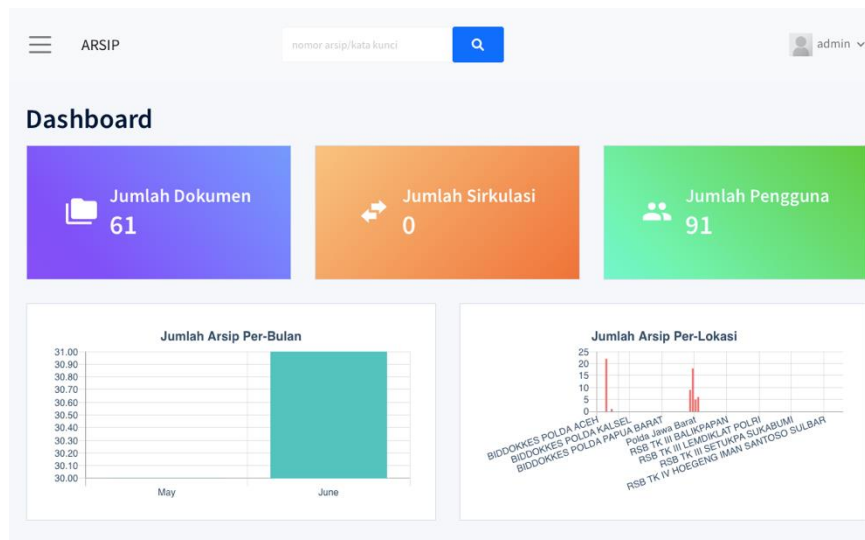
Gambar 39. Jumlah kunjungan Website TEMAN LOGIK

Lebih spesifik, grafik kunjungan Website TEMAN LOGIK mencatat kunjungan terbanyak adalah pada tanggal 25 Juni 2024.



Tabel 12. Grafik Kunjungan TEMAN LOGIK

- Jumlah pengiriman dokumen/laporan kegiatan odsik sejak sosialisasi Website TEMAN LOGIK ke fungsi dokpol kewilayahan pada tanggal 14 Juni 2024 sebanyak 61 dokumen melalui E-arsip. Pengguna / user E-arsip sebanyak 91 users.

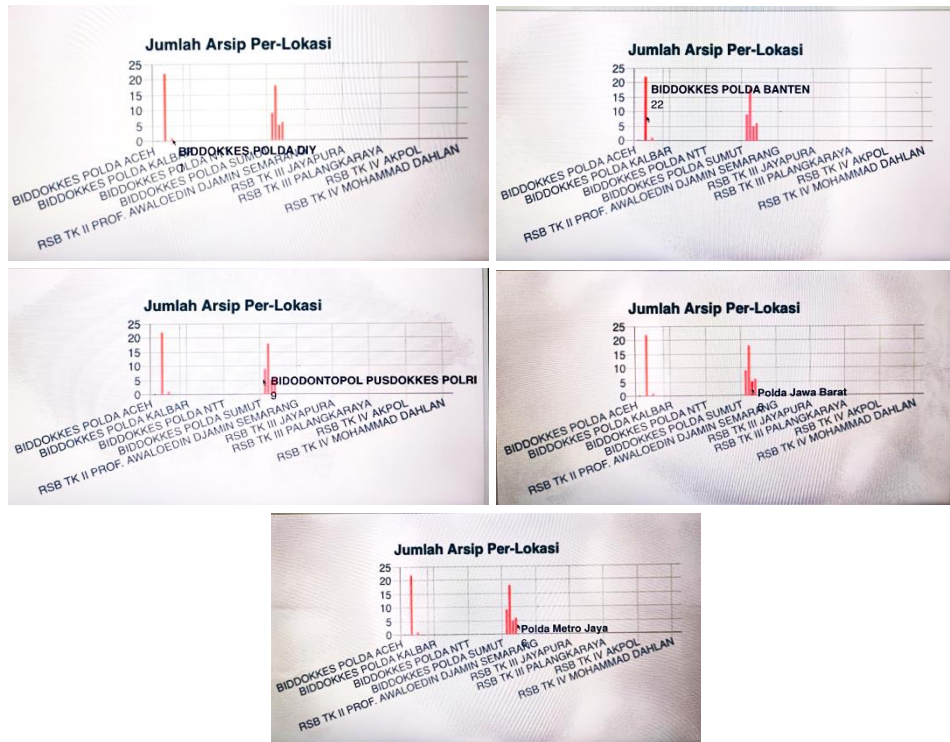


Gambar 40. Tampilan Dashboard admin e-arsip

- Selama bulan Juni 2024 setelah sosialisasi pengiriman laporan kegiatan odsik melalui TEMAN LOGIK. Berdasarkan lokasi satker yang mengirim laporan, terdiri dari 5 satker yaitu :
 - Biddokkes Polda Banten : 22 laporan
 - Biddokkes Polda DIY : 1 laporan
 - Biddokkes Polda Metro Jaya : 6 laporan

- Biddokkes Polda Jabar : 5 laporan
- Bid Odontopol Rodokpol : 9 laporan

Website TEMAN LOGIK juga dapat rekap data per satker dan bisa di ubah dalam bentuk spreadsheet excel bila diperlukan.



Gambar 41. Tampilan grafik pengiriman laporan per satker

No Arsip	Nama Dokumen	Tanggal	User	File	Actions
01	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-01-04	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
03	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-02-09	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
04	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-02-12	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
05	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-02-20	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
06	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-02-24	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
07	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-03-04	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
08	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-03-05	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
09	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-03-07	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]
10	LAPORAN DENTAL OTOPSI	2024-03-08	dokkesbanten1	[File Icon]	[View] [Grid] [Edit] [Delete]

Gambar 42. Rekap laporan dental opsi Dokkes Banten bulan Juni 2024

e. Monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan dimulai tanggal 25 Juni s.d 2 Juli 2024. Adapun kegiatan pada tahap ini sebagai berikut:

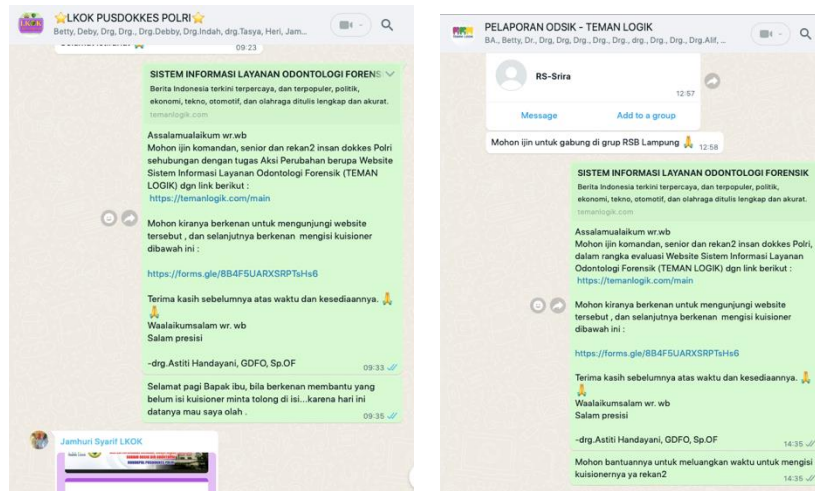
1) Membuat Kuesioner evaluasi Website TEMAN LOGIK

Untuk mengetahui kebermanfaatan aksi perubahan yang dilaksanakan, *Action Leader* menggunakan metode penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Pada kuesioner tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan yang akan dijawab oleh Stakeholder di Lingkungan Internal dan eksternal Dokkes Polri dan Eksternal Dokkes Polri.



Gambar 43. Kuisisioner Evaluasi TEMAN LOGIK

- ### 2) Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Impelementasi TEMAN LOGIK
- Kuesioner yang telah disusun kemudian diisi oleh Para Stakeholder Dokkes Polri dan Eksternal Polri untuk menilai tingkat efektifitas dan efisiensi Penggunaan TEMAN LOGIK melalui link <https://forms.gle/8B4F5UARXSRPTsHs6>



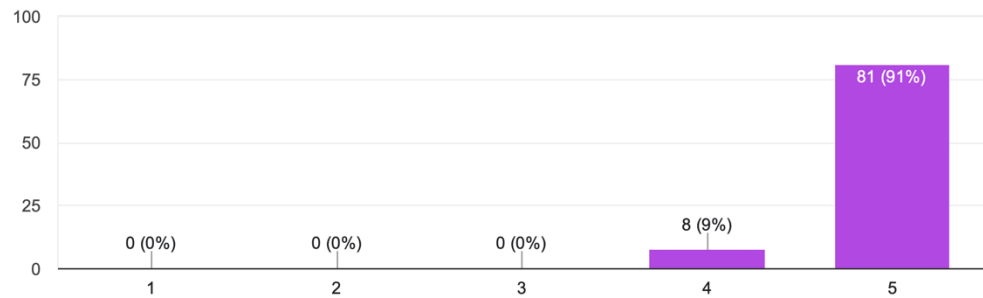
Gambar 44. Pengisian dan share link Kuisisioner melalui WAG

3) Pengolahan Data Kuesioner

Kuisisioner yang disebar telah diisi oleh sebanyak 89 responden baik dari internal maupun eksternal dokkes Polri.

1. Website TEMANLOGIK sebagai sarana informasi di Era Digital Society 5.0

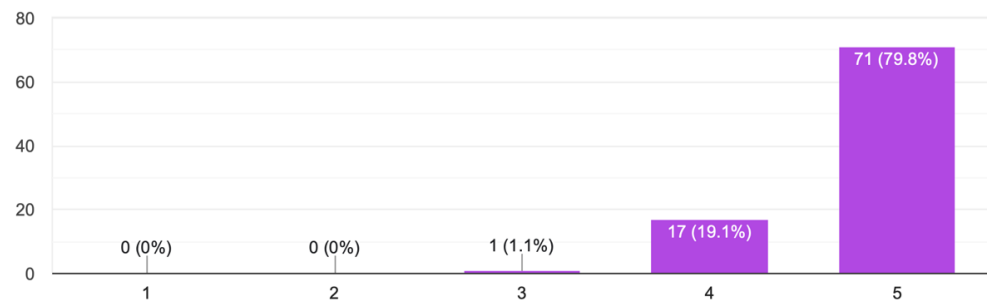
89 responses



Tabel 13. Pertanyaan Kuisisioner no 1

2. Website telah disosialisasikan dan telah dipahami penggunaannya

89 responses



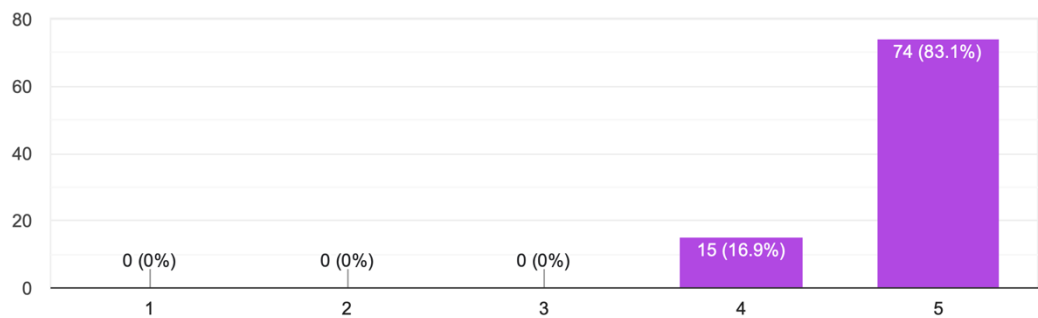
Tabel 14. Pertanyaan kuisisioner no 2

Tabel 13 dan 14 merupakan pertanyaan seputar keberadaan Website TEMAN LOGIK. 91% Responden sangat setuju dengan keberadaan Website TEMAN LOGIK sebagai sarana informasi digital. Dan 71% responden sangat setuju bahwa Website TEMAN LOGIK telah disosialisasikan dan dipahami keberadaan dan penggunaannya.

Pada table 15 s.d 19 adalah pertanyaan seputar topik fitur-fitur pada website TEMAN LOGIK. Rata-rata 84% menjawab sangat setuju dengan adanya fitur-fitur pada TEMAN LOGIK, fitur mudah dipahami dan kemudahan dalam mengaksesnya.

3. Kemudahan mengakses website

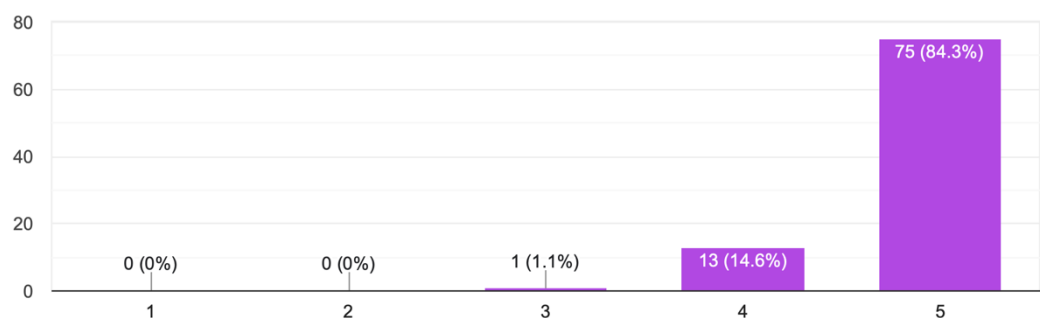
89 responses



Tabel 15. Pertanyaan Kuisisioner no.3

4. Fitur dalam website informatif dan bisa dipahami

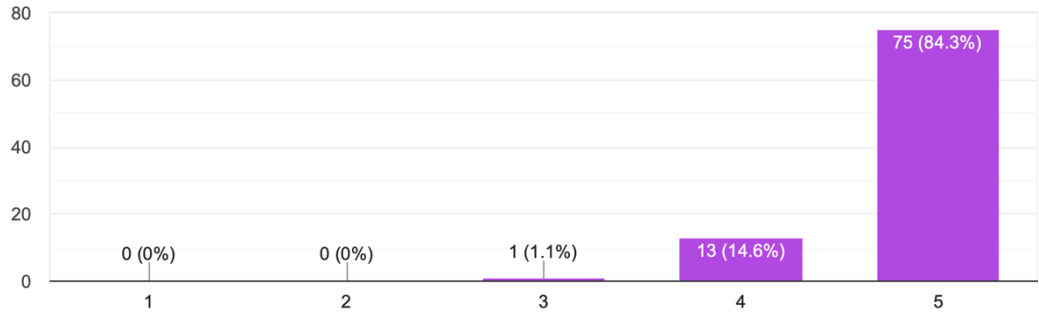
89 responses



Tabel 16. Pertanyaan Kuisisioner no.4

5. Fitur dan konten website menarik

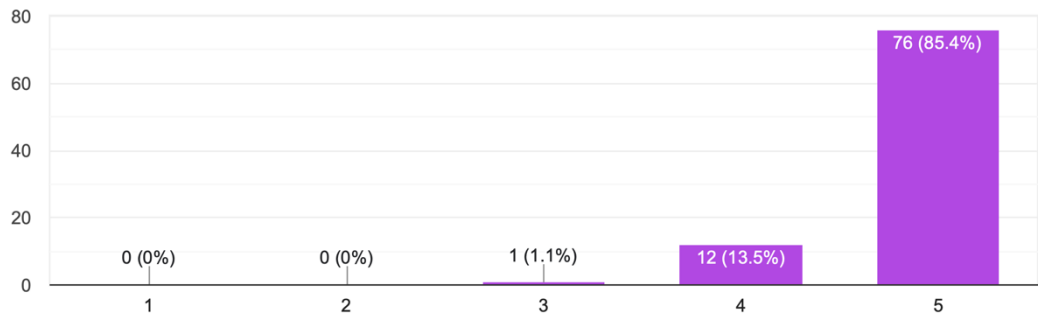
89 responses



Tabel 17. Pertanyaan kuisiner no.5

6. Fitur e-library memberikan kemudahan dalam sharing informasi dan dokumen seputar Odontologi Kepolisian khususnya Odontologi Forensik

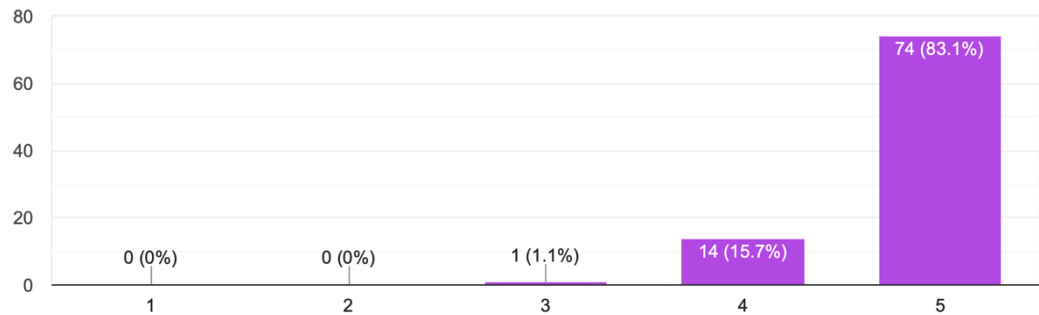
89 responses



Tabel 18. Pertanyaan kuisiner no.6

7. Fitur e-arsip memberikan kemudahan dalam pelaporan dan sharing dokumen untuk pelaksanaan fungsi dokpol kewilayahan

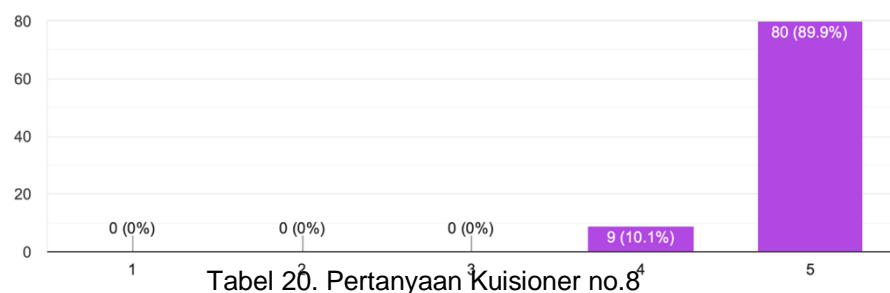
89 responses



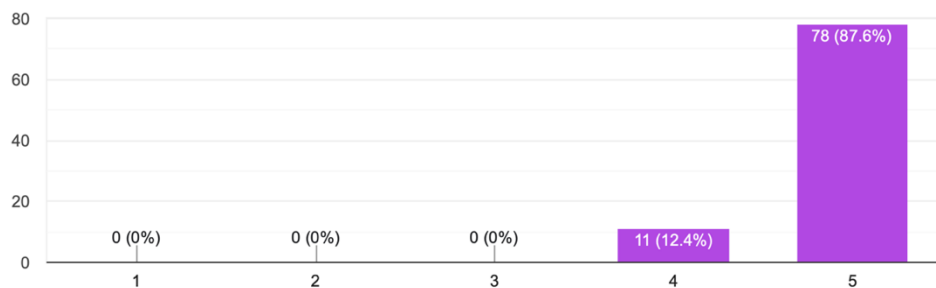
Tabel 19. Pertanyaan Kuisiner no.7

Tabel 20-22 adalah pertanyaan-pertanyaan seputar topik kemanfaatan Website TEMAN LOGIK. Rata-rata 88% responden sangat setuju bahwa Website TEMAN LOGIK bermanfaat sebagai sarana sharing informasi dan sosialisasi layanan odsik bid Odontopol, serta bermanfaat bagi stakeholder memantau laporan odsik dari fungsi dokpol kewilayahan.

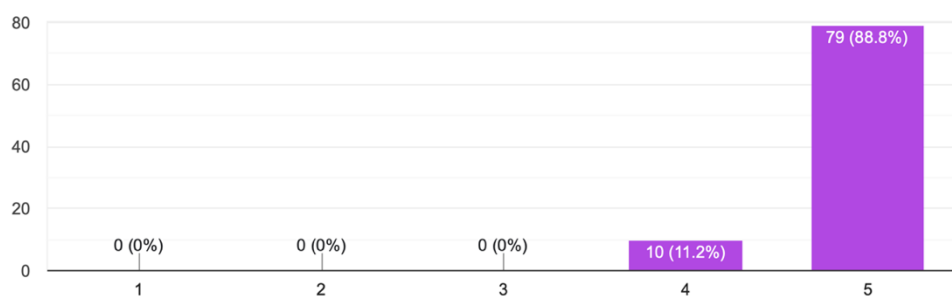
8. Website berperan penting dalam mensosialisasikan Bidodontopol Rodokpol Pusedokkes Polri dan Layanan Odontologi Forensik
89 responses



9. Kemudahan bagi para pimpinan fungsi Dokpol dalam memantau dan melakukan pengawasan laporan yang dikirim oleh kewilayahan
89 responses



10. TEMAN LOGIK dirasakan manfaatnya untuk menjadi wadah sosialisasi dan sharing informasi secara tepat, efektif dan efisien
89 responses



4) Pembuatan Berita Acara Serah Terima Aksi Perubahan

Telah dilaksanakan serah terima aksi perubahan kepada Karodokpol selaku pimpinan tinggi Biro dokpol Pusdokes Polri pada tanggal 27 Juni 2024.



Gambar 45. Serah terima aksi perubahan

f. Nilai Tambah Bagi Organisasi

Aksi perubahan berupa Sosialisasi Layanan Odontologi Forensik melalui Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) ini jika dilaksanakan dengan baik akan memberikan banyak kemudahan bagi stakeholder baik internal maupun eksternal, kemudahan yang dirasakan oleh stakeholder internal antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghemat waktu dalam menyuguhkan informasi seputar Layanan Odsik dan sharing dokumen administratif yang dibutuhkan oleh pelaksana kegiatan odontologi forensik di pusat maupun kewilayahan. Biasanya dibutuhkan waktu 1-2 jam dalam mencari dan mensharing dokumen yang dibutuhkan. Dengan menggunakan Website "TEMAN LOGIK", users bisa mengakses dan mengunduh dokumen yang dibutuhkan secara langsung (\pm 5-10 menit) tanpa harus menghubungi personil di subbid Odsik terlebih dahulu;
2. Arsip kasus-kasus odsik bisa di simpan secara elektronik dan diakses dengan mudah melalui website, mengurangi resiko data arsip rusak karena disimpan secara langsung di lemari, serta menghemat tempat (menghilangkan biaya ATK sebesar Rp. 2.000.000 /tahun, menjadi Rp.0, dan belanja modal pengadaan lemari arsip tidak diperlukan);
3. Menjadi sarana promosi dan edukasi secara digital dan dapat di akses oleh siapa saja yang membutuhkan tanpa harus sosialisasi tatap muka sehingga kedepannya dapat menekan biaya pembuatan leaflet Rp.400.000/rim/tahun, menjadi Rp.0,-,
4. Pengiriman Laporan di kewilayahan dapat di upload melalui website "TEMAN LOGIK dan dapat dipantau "real time" atau sewaktu-waktu.

3. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Dalam tahapan ini, *action leader* mengikuti pengembangan kompetensi diri dengan mengikuti pengembangan Kompetensi melalui Jalur Non LMS yaitu melalui Webinar. Adapun pengembangan kompetensi yang diikuti adalah sebagai berikut :

a. Empowering Gen Z -Komunikasi Efektif dengan Coaching conversation

1) Pelaksanaan

Dilaksanakan pada 11 Mei 2024 melalui virtual (zoom) yang diikuti oleh 386 peserta. Hasil yang didapat dari webinar ini adalah peserta bisa lebih melihat sisi positif bila mempunyai anggota Tim dari generasi gen Z karena mengkomunikasikan pesan kepada Gen Z dengan efektif memerlukan pemahaman tentang karakteristik unik dan preferensi mereka. Berikut adalah beberapa strategi yang bisa digunakan untuk memberdayakan dan berkomunikasi dengan Gen Z:

- a) **Autentisitas dan Transparansi:** Gen Z menghargai kejujuran dan keaslian. Mereka cenderung skeptis terhadap pemasaran yang terlalu dipoles atau tidak tulus. Komunikasi yang jujur dan transparan akan lebih dihargai oleh mereka.
- b) **Konten Visual:** Gen Z sangat visual. Mereka lebih suka konten yang menarik secara visual seperti video pendek, infografis, dan gambar menarik. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube sangat populer di kalangan mereka.
- c) **Interaktivitas dan Keterlibatan:** Gen Z ingin merasa terlibat dan didengar. Ajak mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, beri kesempatan untuk memberikan masukan, dan gunakan polling atau survei untuk mendapatkan opini mereka.
- d) **Keberagaman dan Inklusi:** Generasi ini sangat peduli dengan isu-isu sosial seperti keberagaman, inklusi, dan kesetaraan.

Pastikan komunikasi Anda mencerminkan nilai-nilai ini dan menunjukkan dukungan nyata terhadap isu-isu tersebut.

- e) **Cepat dan Singkat:** Gen Z memiliki rentang perhatian yang lebih pendek dibandingkan generasi sebelumnya. Pastikan pesan Anda singkat, padat, dan langsung ke inti. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak bertele-tele.
- f) **Teknologi dan Media Sosial:** Manfaatkan teknologi dan media sosial untuk menjangkau Gen Z. Mereka sangat aktif di berbagai platform media sosial, jadi pastikan Anda hadir di sana dan berinteraksi secara konsisten.
- g) **Cerita dan Pengalaman Pribadi:** Gen Z suka mendengar cerita yang relatable dan pengalaman pribadi yang dapat menginspirasi. Bagikan cerita yang menggugah dan relevan dengan kehidupan mereka.
- h) **Pendidikan dan Informasi yang Berguna:** Selain hiburan, Gen Z juga mencari konten yang edukatif dan informatif. Berikan mereka informasi yang berguna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- i) **Kolaborasi dengan Influencer:** Influencer memiliki pengaruh besar di kalangan Gen Z. Bekerja sama dengan influencer yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan pesan Anda dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan jangkauan pesan.

Materi tersebut telah di sosialisasikan ke Tim Efektif pada minggu ke 2, setelah rapat kerja tim efektif perdana

2) Keterkaitan Seminar dengan Aksi Perubahan

Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, komunikasi dengan Gen Z akan menjadi lebih efektif dan memberdayakan. Berikut adalah keterkaitan antara Aksi perubahan dengan materi webinar empowering gen z sangat dibutuhkan dalam pengaplikasian aksi perubahan ini, hal ini dikarenakan banyaknya gen z yang tergabung dalam tim efektif. Sehingga memberdayakan Gen Z terkait

layanan informasi memiliki keterkaitan yang signifikan karena generasi ini memiliki kebutuhan, ekspektasi, dan cara konsumsi informasi yang berbeda. Berikut beberapa keterkaitan utama:

1. **Akses Informasi yang Cepat dan Mudah:** Gen Z tumbuh dalam era digital di mana informasi tersedia dengan cepat dan mudah. Mereka mengharapkan layanan informasi yang responsif dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Platform online yang user-friendly dan aplikasi mobile yang intuitif sangat penting.
2. **Keandalan dan Kredibilitas:** Gen Z cenderung skeptis terhadap informasi dan sangat memperhatikan sumber yang kredibel. Layanan informasi perlu menunjukkan keandalan dan transparansi, serta memverifikasi konten sebelum menyebarkannya.
3. **Personalization and Relevance:** Gen Z menghargai konten yang dipersonalisasi dan relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Layanan informasi yang dapat menyesuaikan rekomendasi dan konten berdasarkan preferensi individu akan lebih efektif dalam menjangkau dan memberdayakan mereka.
4. **Interaktivitas dan Keterlibatan:** Layanan informasi yang memungkinkan interaksi aktif, seperti fitur komentar, polling, dan forum diskusi, akan lebih menarik bagi Gen Z. Mereka ingin terlibat dalam percakapan dan memberikan pendapat mereka.
5. **Visual and Multimedia Content:** Gen Z lebih menyukai konten visual seperti video, infografis, dan gambar dibandingkan teks panjang. Layanan informasi perlu mengadopsi format multimedia untuk menarik perhatian mereka dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik.



Gambar 46. Setifikat Webinar Komunikasi Efektif dengan GenZ

b. How to build Interpersonal skill

1) Pelaksanaan

Webinar ini diadakan pada tanggal 16 Mei 2024, dengan jumlah peserta sekitar 80 orang. Action leader mendapat banyak ilmu terkait personal branding agar bisa menjalankan aksi perubahan ini dengan baik.

Keterampilan interpersonal merujuk pada kemampuan individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain secara efektif. Ini melibatkan berbagai keterampilan dan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk menjalin hubungan yang baik, berkolaborasi, dan membangun koneksi **dengan orang lain. Beberapa contoh keterampilan interpersonal meliputi:**

1. **Komunikasi Efektif:** Kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan dengan jelas dan tepat kepada orang lain, serta mendengarkan dengan baik.
2. **Empati:** Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan, pandangan, atau situasi orang lain.
3. **Kerjasama dan Kolaborasi:** Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, menghargai kontribusi orang lain, dan mencapai tujuan bersama.

4. **Keterampilan Konflik:** Kemampuan untuk mengelola konflik dengan baik, menyelesaikannya secara konstruktif, dan mencapai solusi yang memuaskan bagi semua pihak terlibat.
5. **Ketegasan (Assertiveness):** Kemampuan untuk mengekspresikan ide, pendapat, atau keinginan secara tegas dan jelas tanpa mengesampingkan hak atau perasaan orang lain.
6. **Pengelolaan Emosi:** Kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi sendiri serta orang lain dalam situasi interpersonal.
7. **Adaptabilitas:** Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, tantangan, atau situasi baru dalam interaksi dengan orang lain.
8. **Pengelolaan Waktu dan Rencana:** Kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan interpersonal dengan efektif.

Keterampilan interpersonal sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional. Mereka membantu dalam membangun hubungan yang sehat, meningkatkan kolaborasi, mengelola konflik, dan mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif.

2) Keterkaitan Seminar dengan Aksi Perubahan

Interpersonal skill jelas memiliki keterkaitan yang besar dalam proses penyusunan dan pengimplementasian aksi perubahan. Hal ini dikarenakan action leader tidak bekerja sendiri melainkan bekerja dalam tim. dan memimpin sebuah tim. Keterkaitan antara kemampuan interpersonal skills (keterampilan interpersonal) dan kepemimpinan sangatlah erat. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan hubungan tersebut:

1. **Komunikasi Efektif:** Pemimpin yang baik harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan meyakinkan kepada anggota tim, rekan kerja, dan pihak terkait lainnya. Kemampuan untuk

mendengarkan dengan baik dan mengungkapkan visi atau arahan secara efektif sangat penting dalam memimpin.

2. **Empati:** Memiliki kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan, kebutuhan, dan perspektif orang lain membantu pemimpin membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim. Ini juga memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan kepentingan dan kesejahteraan bersama.
3. **Kerjasama dan Kolaborasi:** Kepemimpinan modern tidak hanya tentang memberi perintah, tetapi juga tentang membangun kerjasama yang solid. Pemimpin yang mampu mengelola tim dengan baik, menghargai kontribusi dari setiap anggota, dan mendorong kolaborasi akan lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama.
4. **Keterampilan Konflik:** Konflik adalah bagian dari interaksi manusiawi. Pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mengelola konflik dengan bijaksana, mengedepankan solusi yang adil, dan memfasilitasi dialog yang konstruktif akan mempertahankan keharmonisan dalam tim serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif.
5. **Ketegasan (Assertiveness):** Ketegasan adalah kunci dalam mengarahkan tim dan mengambil keputusan penting. Pemimpin perlu mampu mengekspresikan visi dan tujuan dengan tegas, serta mempertahankan standar yang diharapkan dari timnya.
6. **Pengelolaan Emosi:** Pemimpin yang dapat mengenali dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain akan lebih mampu menjaga kestabilan, memberikan dukungan yang tepat, dan menginspirasi tim dalam menghadapi tantangan.
7. **Adaptabilitas:** Lingkungan bisnis sering kali berubah dengan cepat. Pemimpin yang adaptif dapat menyesuaikan strategi, mengelola perubahan, dan memotivasi tim untuk beradaptasi dengan kondisi baru secara efektif.
8. **Pengelolaan Waktu dan Rencana:** Kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber daya dengan baik membantu pemimpin dalam

membuat keputusan yang tepat waktu, mengoptimalkan produktivitas tim, dan mencapai tujuan secara efisien.

Keseluruhan, keterampilan interpersonal yang kuat merupakan fondasi utama bagi kepemimpinan yang efektif. Mereka membantu membangun hubungan yang positif, meningkatkan kolaborasi, mengelola konflik, dan mempengaruhi orang lain dengan cara yang memotivasi dan memberdayakan.



Gambar 47. Sertifikat Webinar Interpersonal skill

c. Cyber Threat: Musuh tersembunyi di era digital

1) Pelaksanaan

Webinar ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2024 oleh Indonesia Science Center, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Action Leader mengikuti webinar ini untuk mendapatkan pemahaman tentang potensi ancaman atau hambatan yang mungkin bisa terjadi terkait website yang dibuat. Materi ini disosialisasikan kepada tim efektif terutama pada tim IT dan operator

Ancaman cyber (cyber threat) merujuk pada potensi atau ancaman terhadap sistem komputer, jaringan, dan data yang ada di dunia digital. Ancaman ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk individu jahat (hackers), kelompok kriminal, negara-negara asing, maupun aktor

internal yang tidak bermaksud baik. Beberapa jenis ancaman cyber yang umum meliputi:

1. **Serangan Malware:** Program berbahaya yang dirancang untuk merusak atau mengakses sistem tanpa izin, seperti virus, trojan, ransomware, dan spyware.
2. **Serangan Phishing:** Upaya untuk memperoleh informasi sensitif seperti kata sandi, kartu kredit, atau data pribadi dengan menyamar sebagai entitas tepercaya melalui email, pesan teks, atau situs web palsu.
3. **Serangan Denial-of-Service (DoS):** Upaya untuk membuat layanan atau sumber daya online tidak tersedia bagi pengguna dengan cara membanjiri sistem dengan permintaan yang berlebihan.
4. **Serangan Man-in-the-Middle (MitM):** Ketika seorang penyerang menyusup ke dalam komunikasi antara dua pihak dan memanipulasi atau mengakses informasi yang sedang ditransmisikan.
5. **Pelanggaran Data:** Akses ilegal atau tidak sah terhadap data sensitif yang dimiliki oleh organisasi atau individu, sering kali dengan tujuan pencurian identitas atau pencurian data pribadi.
6. **Eksplorasi Kerentanan:** Penyerang memanfaatkan kelemahan dalam perangkat lunak atau sistem yang tidak diperbarui untuk mengakses atau merusak informasi.
7. **Serangan Advanced Persistent Threats (APT):** Serangan yang canggih dan terus-menerus, sering kali dilakukan oleh kelompok atau entitas yang memiliki sumber daya dan tujuan jangka panjang.

Ancaman cyber dapat memiliki dampak yang merugikan, termasuk kerugian finansial, pencurian identitas, hilangnya data penting, dan kerusakan reputasi bagi organisasi atau individu yang terkena dampaknya. Karena itu, penting untuk memiliki keamanan cyber yang kuat dan mengadopsi praktik yang aman dalam menggunakan teknologi digital.

2) Keterkaitan Seminar dengan Aksi Perubahan

Ada pun keterkaitan dengan aksi perubahan Website TEMAN LOGIK adalah Ancaman cyber pada kerahasiaan data odontologi forensik merupakan masalah serius yang perlu diwaspadai dan dikelola dengan cermat. Berikut adalah beberapa ancaman utama yang dapat mempengaruhi kerahasiaan data odontologi forensik:

1. **Pencurian Identitas:** Penyerang dapat mencuri data identitas dari rekam medis atau forensik untuk tujuan keuangan atau kejahatan lainnya.
2. **Pencurian Data Medis Sensitif:** Informasi pribadi dan medis, termasuk hasil radiografi gigi atau rekam jejak gigi, bisa menjadi target untuk pencurian data yang dijual secara ilegal atau digunakan untuk pemerasan.
3. **Ransomware:** Serangan ransomware dapat mengenkripsi atau memblokir akses ke data odontoforensi, dengan penyerang meminta tebusan untuk memulihkan akses.
4. **Serangan Phishing:** Penyerang dapat menggunakan teknik phishing untuk mencuri kredensial akses atau menginstal malware pada sistem yang digunakan untuk menyimpan data odontologi forensik.
5. **Kehilangan atau Pencurian Fisik:** Meskipun lebih jarang terjadi, kehilangan atau pencurian perangkat fisik yang mengandung data odontoforensi juga merupakan ancaman yang perlu diperhatikan.
6. **Eksplorasi Kerentanan Sistem:** Sistem yang tidak diperbarui atau dilindungi dengan baik rentan terhadap serangan yang dapat mengakibatkan pencurian atau akses tidak sah ke data odontoforensi.
7. **Kesalahan Manusia:** Human error seperti penggunaan sandi yang lemah, kehilangan perangkat penyimpanan data, atau berbagi informasi sensitif secara tidak sengaja juga dapat mengancam keamanan data odontologi forensik.

Penting untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi kerahasiaan dokumen dan arsip laporan yang telah di upload di Website TEMAN LOGIK, termasuk enkripsi data sensitif, penggunaan kebijakan akses yang ketat, pelatihan keamanan bagi personel yang terlibat, dan memastikan bahwa sistem keamanan terus diperbarui dan diuji secara rutin. Dengan cara ini, risiko ancaman cyber terhadap kerahasiaan data Odontologi Forensik dapat diminimalkan secara signifikan.



Gambar 48. Sertifikat Webinar Cyber Threat

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Bahwa implementasi aksi perubahan dapat diwujudkan melalui tahapan-tahapan kegiatan, dari sejak tahapan persiapan/ pembentukan tim efektif sampai dengan diwujudkannya 2 (dua) Keputusan yang mendukung Website TEMAN LOGIK, yaitu :
 - a. Surat Keputusan Kapusdokkes Polri: KEP/81/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024 tentang Sistem Informasi Layanan Odontologi Forensik (TEMAN LOGIK) di lingkungan Pusdokkes Polri berbasis Website
 - b. Pernyataan Keberlanjutan Aksi Perubahan yang menyatakan menerima keberlangsungan inovasi Website TEMAN LOGIK sebagai alat bantu bertukar informasi (Laporan) serta mendukung kinerja pengemban fungsi kedokteran gigi forensik dalam pelaksanaan pelayanan odontologi forensik
2. Terlaksananya aksi perubahan selain didukung oleh komitmen yang kuat dari pimpinan dan tim efektif juga adanya dukungan dari stakeholder internal maupun stakeholder eksternal;
3. Dengan dilaksanakannya aksi perubahan dapat dirasakan manfaatnya yaitu :
 - a. Sebagai sarana promosi layanan Odontologi Forensik di subbid Odsik Bid Odontopol;
 - b. Meningkatkan kualitas pelaporan layanan odsik di pusat maupun di kewilayahan serta mudah terpantau secara berkala
 - c. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan penyimpanan arsip kasus odsik;
 - d. Memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efektif dan efisien
 - e. Sebagai wadah edukasi dan informasi tentang Odontologi Forensik kepada publik;
 - f. Sebagai sarana sharing laporan kasus Odsik dan dokumen administrasi yang diperlukan oleh pelaksana kegiatan Odsik di kewilayahan;

- g. Sebagai wadah untuk pendaftaran pemeriksaan odsik kepada para *user* (penyidik);

B. REKOMENDASI

1. Agar aksi perubahan ini dapat berlanjut secara berkesinambungan sehingga akan mencapai indikator pasca pelatihan yang telah direncanakan.
2. Adanya dukungan anggaran yang didukung DIPA terhadap pengembangan dan penyempurnaan WEBSITE TEMAN LOGIK sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya sehingga sistem informasi ini bisa selalu *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;

Rencana Strategis Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri TA. 2020-2024

Rencana Kerja Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri TA. 2023

Keputusan Kapolri Nomor : Kep/798/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang penguatan struktur organisasi Pusat kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, 2021. Pelayanan Publik Digital. Lembaga Administrasi Negara

Telaah Staf LKOK Pusdokkes Polri,2021. *Forensic Odontology System (FOS) Laboratorium dan Klinik Odontologi Kepolisian (LKOK)*

Permenpan RB No. 3 tahun 2023 tentang perubahan atas permenpan RB No. 25 tahun 2020 tentang Road Map reformasi Birokrasi 2020-2024

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Perkap No. 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2017

Telaah staf LKOK Pusdokkes Polri, 2015. Rencana kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) laboratorium dan klinik odontologi kepolisian (LKOK).

LKOK Pusdokkes Polri dan Forensic Odontology System (FOS). 2015. Warta Pusdokkes Polri

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.



Drg. Astiti Handayani, GDFO, Sp,OF lahir di Jakarta, 16 oktober 1981. Telah menyelesaikan Profesi Kedokteran gigi di Universitas trisakti pada tahun 2005. Lulus Pendidikan Graduate Diploma Of Forensic Odontology di University of Adelaide, Australia Selatan pada tahun 2011. Pengukuhan sebagai Spesialis di bidang Odontologi Forensik pada tahun 2018. Saat ini Penulis bertugas di Bid Odontopol Rodokpol Pusdokkes Polri sejak 2012 s.d sekarang